

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS KOSA KATA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN PAREPARE**



OLEH

**IRZAL MAHARJUNA ANWAR
NIM: 18.1200.011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS KOSA KATA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN PAREPARE**



OLEH

**IRZAL MAHARJUNA ANWAR
NIM: 18.1200.011**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberiaan Tugas Kosa Kata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Nama Mahasiswa : Irzal Maharjuna Anwar

NIM : 18.1200.011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 5119 Tahun 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (.....*Darmawati*.....)

NIP : 19720703 19983 2 001

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, M.Pd. (.....*Ali Rahman*.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberiaan Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Nama Mahasiswa : Irzal Maharjuna Anwar

NIM : 18.1200.011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.168/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2025

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2025

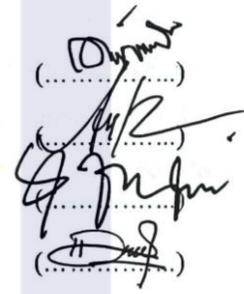
Disahkan oleh:

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Ketua)

Ali Rahman, M.Pd. (Sekertaris)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Raodhatul Jannah, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfikri, M.Pd.

19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta diamana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani Yunus, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Saepuddin, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Roadhatul Jannah, M.Pd. selaku penguji, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan.

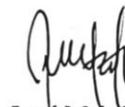
4. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
6. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Kepala MTsN Parepare, Bapak Muhammad Ridwan AR., S.Ag., M.Pd.I atas partisipasi dan kerja samanya.
8. Kepada para peserta didik MTsN Parepare atas semua dukungan, semangat serta kerja samanya.
9. Serta sahabat seperjuangan penulis skripsi di Institut Agama Islam Negeri Parepare angkatan 2018 yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 November 2024
15 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Irzal Maharjuna Anwar
NIM. 18.1200.011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

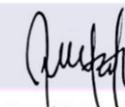
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irzal Maharjuna Anwar
NIM : 18.1200.011
Tempat/Tgl. Lahir : 17 Maret 2000
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberiaan Tugas Kosakata Terhadap
Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII
MTsN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Irzal Maharjuna Anwar
NIM. 18.1200.011

ABSTRAK

Irzal Maharjuna Anwar. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Mtsn Parepare.* (Dibimbing Oleh Darmawati dan Ali Rahman).

Penelitian ini membahas tentang metode pemberian kosa kata dan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare. Dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana metode pemberian tugas kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare? (2) Bagaimana kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare? (3) Adakah pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab Peserta didik pada kelas VIII MTsN Parepare? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare keaktifan.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 107 peserta didik dari 159 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data yaitu observasi, angket atau kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) metode pemberian tugas kosa kata MTsN Parepare, termasuk kategori tinggi yaitu 0.858 atau 85,8% dengan nilai sig = $0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (2) kedisiplinan belajar Bahasa Arab MTsN Parepare, termasuk kategori tinggi yaitu 0.804 atau 80,4% dengan nilai sig = $0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (3) Terdapat hubungan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar Bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0.313 > 0.291$ pada taraf signifikan 5% dan berada di koefisien interval dari 0,20 – 0,399 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa arab peserta didik sebesar 9,8%, sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *metode pemberian tugas kosa kata, kedisiplinan belajar bahasa arab peserta didik*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PEERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiviv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data.....	25
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	63
C. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

LAMPIRAN.....	83
---------------	----

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	8
3.1	Data populasi peserta didik kelas VIII MTsN Parepare	23
3.2	Data sampel peserta didik kelas VIII MTsN Parepare	25
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Metode Pemberian Tugas Kosakata (X)	28
3.4	Kisi-kisi untuk variabel Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab (X)	28
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen Metode Pemberian Tugas Kosakata (X)	29
3.6	Hasil Analisis Item Instrumen Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab (Y)	30
3.7	Reliabilitas Variabel Metode Pemberian Tugas Kosakata (X)	31
3.8	Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab (Y)	32
3.9	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	35
4.1	Hasil Data Statistik deskriptif Metode Pemberian Tugas Kosakata (X)	38
4.2	Guru memberikan tugas kosakata yang menarik dan tidak membosankan	39
4.3	Guru memberikan tugas kosakata sesuai dengan materi yang disampaikan dan tidak mmeratkan peserta didik	40
4.4	Guru memberikan tugas kosakata sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	41
4.5	Guru dalam memberikan tugas kosakata mempertimbangkan waktu pengerjaan yang diberikan	42
4.6	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	43
4.7	Peserta didik mengerjakan tugas kosakata dengan mandiri	44

4.8	Peserta didik mengerjakan tugas kosakata dengan percaya diri	45
4.9	Peserta didik memiliki kesadaran dan tanggungjawab atas tugas kosakata yang diberikan	46
4.10	Guru mengamati perkembangan peserta didik dalam mengejarkan tugas yang diberikan	47
4.11	Guru memperhatikan perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran	48
4.12	Guru memperhatikan tugas kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu	49
4.13	Guru memberi nilai kepada peserta didik	50
4.14	Hasil Data Statistik Deskriptif Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab (Y)	51
4.15	Dengan kerapian peserta didik menerima pembelajaran dengan nyaman	52
4.16	Dengan kerapain lingkungan, bersih dan rapih Peserta didik fokus menerima pembelajaran	53
4.17	Pada saat pembelajaran peserta didik menggunakan seragam sekolah yang lengkap	54
4.18	Pada saat pembelajaran peserta didik duduk tertip dan rapi di mejanya masing-masing memperhatikan pembelajaran	55
4.19	Peserta didik hadir tepat waktu pada saat pembelajaran	56
4.20	Peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu	57
4.21	Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	58
4.22	Peserta didik mempunyai komitmen dalam belajar secara konsisten	59
4.23	Peserta didik mampu mengendalikan diri terhadap keinginan	60
4.24	Peserta didik tidak menyianyikan waktu dalam belajar	61
4.25	Peserta didik fokus pada saat pembelajaran berlangsung	62
4.26	Peserta didik memnfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam belajar	63
4.27	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	64

4.28	Hasil Uji Linearitas <i>ANOVA Table</i>	65
4.29	Hasil Uji Hipotesis One Sample Statistics	66
4.30	One-Sample Test	66
4.31	Hasil Uji Hipotesis one sample statistics	67
4.32	One-Sample Test	68
4.33	Hasil uji korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	69
4.34	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	70
4.35	Hasil Uji Model Summary	71



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	21
4.2	Guru memberikan tugas kosakata yang menarik dan tidak membosankan	39
4.3	Guru memberikan tugas kosakata sesuai dengan materi yang disampaikan dan tidak mmeratkan peserta didik	40
4.4	Guru memberikan tugas kosakata sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	41
4.5	Guru dalam memberikan tugas kosakata mempertimbangkan waktu pengerjaan yang diberikan	42
4.6	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	43
4.7	Peserta didik mengerjakan tugas kosakata dengan mandiri	44
4.8	Peserta didik mengerjakan tugas kosakata dengan percaya diri	45
4.9	Peserta didik memiliki kesadaran dan tanggungjawab atas tugas kosakata yang diberikan	46
4.10	Guru mengamati perkembangan peserta didik dalam menjejarkan tugas yang diberikan	47
4.11	Guru memperhatikan perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran	48
4.12	Guru memperhatikan tugas kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu	49
4.13	Guru memberi nilai kepada peserta didik	50
4.15	Dengan kerapian peserta didik menerima pembelajaran dengan nyaman	52

4.16	Dengan kerapain lingkungan, bersih dan rapih Peserta didik fokus menerima pembelajaran	53
4.17	Pada saat pembelajaran peserta didik menggunakan seragam sekolah yang lengkap	54
4.18	Pada saat pembelajaran peserta didik duduk tertip dan rapi di mejanya masing-masing memperhatikan pembelajaran	55
4.19	Peserta didik hadir tepat waktu pada saat pembelajaran	56
4.20	Peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu	57
4.21	Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	58
4.22	Peserta didik mempunyai komitmen dalam belajar secara konsisten	59
4.23	Peserta didik mampu mengendalikan diri terhadap keinginan	60
4.24	Peserta didik tidak menyianyiakan waktu dalam belajar	61
4.25	Peserta didik fokus pada saat pembelajaran berlangsung	62
4.26	Peserta didik memnfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam belajar	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman angket penelitian	84
2	Tabulasi data hasil penelitian variabel X	88
3	Tabulasi data hasil penelitian variabel Y	93
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	98
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	99
6	Surat Rekomendasi Penelitian	100
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	101
8	Dokumentasi	102
9	Biodata Penulis	103

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta
 رمى : ramā
 قيل : qīla
 يموت : yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

4. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله *Dīnillah* اللهُ

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘ alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media atau alat komunikasi yang digunakan oleh setiap insan. Bahasa juga merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam berkomunikasi atau berinteraksi.¹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga bahasa sangat penting. Beragamnya masyarakat, luasnya bumi dan dunia ini maka diperlukan sesuatu hal yang dapat menyatukan manusia sehingga saling memahami, mengerti dalam berkomunikasi dan beraktivitas yaitu bahasa. Namun karena begitu beragamnya masyarakat yang ada di dunia ini maka cara berkomunikasi pun juga beragam, misalnya bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang berada di wilayah timur tengah atau asia bagian barat dan beberapa negara di Afrika sebagai bahasa resminya.²

Dari zaman ke zaman bahasa Arab saat ini bukan hanya bahasa yang digunakan oleh orang Timur Tengah dan sekitarnya, tetapi juga sudah berkembang dan menyebar ke seluruh dunia. Bahkan menjadi bagian dari salah satu bahasa internasional. Sebagai buktinya adalah menjadi salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh PBB yaitu UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tanggal 18 Desember 1973 dan menjadi bahasa ke-6 dari beberapa bahasa internasional UNESCO dari 22 bahasa. Berkembangnya bahasa

¹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, VI (Bandung: Humaniora, 2015), h. 2.

²Sugeng Hariyadi and Mamdukh Budiman, *البدائية في دروس اللغة العربية*, Pertama (CV. Edupedia Publisher, 2023). h.3.

Arab juga ada kaitannya dengan perkembangan pusat studi Islam. Bahkan bahasa Arab ini menjadi bagian dari bahasa komunikasi, budaya, dan sosial di berbagai belahan bumi.³

Bahasa Arab juga bukan hanya digunakan sebagai bahasa keseharian bangsa Arab dan sekitarnya, tetapi juga menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama Islam terutama dalam mempelajari dan mendalami ayat-ayat Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.⁴

Bahasa Arab di Indonesia bukan lagi bahasa yang asing terdengar karena sering sekali kita temui terkadang digunakan dalam kegiatan-kegiatan resmi seperti *master of ceremony* 3 bahasa. Bahkan bahasa Arab di Indonesia sudah menjadi salah satu mata pelajaran mulai dari SD sampai ke jenjang perguruan tinggi. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan dalam lingkungan pesantren bahkan hampir semua pesantren yang ada di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik atau dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.⁵ Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai.

³Ihsan Ihsan, "Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri," *Arabia* 12, no. 1 (2020): h. 133-134.

⁴Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali," 2007, h. 348.

⁵Bambang Warista, *Teknologi pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, (Cet.I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 123.

Ketika proses belajar berlangsung, terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik tentunya memerlukan pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik tetapi berpusat kepada peserta didik dan pendidik hanya bersifat fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berfikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya.

Dalam pembelajaran bahasa termasuk pembelajaran bahasa Arab haruslah memfungsikan bahasa sebagai media komunikasi dan ekspresi, bukan sebagai unit analisis gramatikal yang cenderung filosofis dan tidak realistis. Pembelajaran kosa kata juga harus diorientasikan kepada fungsionalisasi bahasa Arab itu sendiri sebagai media untuk memahami dan komunikasi baik dalam konteks penguasaan keterampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kosa kata yang dipelajari bukan sekedar untuk dihafalkan tetapi juga harus digunakan untuk memahami teks-teks bahasa Arab.

Dalam belajar kosa kata bahasa Arab agar peserta didik memiliki kegiatan maka guru memerlukan metode. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pemberian tugas. Metode Pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan baik secara sendiri maupun secara berkelompok dengan tugas yang diberikan pendidik bisa sama atau berbeda.⁶ Dalam hal ini dipahami bahwa metode pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar

⁶Akrim, *Strategi Pembelajaran*, ed. Muhammad Arifin, pertama (UMSU Press, 2022). h.191.

peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya.

Agar pemberian tugas dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan kedisiplina. Kedisiplinan adalah kualitas inti dari tanggung jawab pribadi dan tercermin melalui kerapian, ketepatan waktu, sikap hemat.⁷ Kedisiplinan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kemajuan peserta didik serta dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik. Kedisiplinan dalam belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Maksud atau tujuan adanya kedisiplinan belajar adalah untuk mengajarkan kepatuhan kepada peserta didik dan memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTsN Parepare terdapat pelajaran bahasa Arab secara umum menggunakan metode yang sama, yaitu dengan cara guru menjelaskan materi dan contoh soal, kemudian peserta didik diberikan tugas kosa kata untuk dikerjakan di kelas atau di rumah. Namun guru hanya memberikan tugas kosa kata bahasa Arab kepada peserta didik tanpa diperiksa dengan teliti sehingga tugas tersebut disepelekan oleh peserta didik dan tidak menutup kemungkinan tugas dikerjakan dengan menyalin jawaban dari peserta didik lain bahkan dikerjakan oleh orang lain. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru melakukan pembelajaran

⁷John Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak*, Pertama (Jakarta: Kesaint Blanc, 2013). h.45

dengan memberikan umpan balik berupa pertanyaan serta tugas kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTsN Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab Peserta didik pada kelas VIII MTsN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare.
2. Mengetahui kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas pada kelas VIII MTsN Parepare.

3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas VIII MTsN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi lembaga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh madrasah atau sekolah.

2. Kegunaan bagi pendidik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan.

3. Kegunaan bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan agar menjadi guru profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti serta mencari perbandingan dan inspirasi atau motivasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Iroh Munawaroh dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas (Resistensi) Terhadap Disiplin Belajar bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Palimanan Kabupaten Cirebon”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data angket, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respon siswa dalam menerima tugas yang diberikan guru matematika, mengetahui tingkat kedisiplinan belajar matematika dengan pemberian tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian tugas (resistensi) terhadap disiplin belajar bahasa Arab siswa.⁸ Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

Kedua, Skripsi Supardi Paturusi dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Murid Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas IV SD Negeri 100 Salokaraja Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.” Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui signifikansi antara kedisiplinan belajar murid terhadap pemberian tugas

⁸Iroh Munawaroh, “Pengaruh Pemberian Tugas (Resistensi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon” (Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon, 2013).

rumah dengan prestasi belajar. Hasil penelitian yaitu ada hubungan positif antara kedisiplinan belajar murid dengan prestasi belajar.⁹ Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

Ketiga, Skripsi Suci Rahmadhana dengan judul “Efektivitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Aqsha Massaile.” Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental design*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian tugas pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile. Hasil penelitian yaitu penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile.¹⁰ Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

⁹Supardi Paturusi, “Hubungan Kedisiplinan Murid Dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas IV SD Negeri 100 Salokaraja Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

¹⁰Suci Rahmadhana, “Efektivitas Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Aqsha Massaile” (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Iroh Munawaroh dengan judul “pengaruh pemberian tugas (resistensi) terhadap disiplin belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon.	1) Metode penelitian kuantitatif	1) pemberian tugas kosa kata
2	Supardi Paturusi dengan judul “hubungan kedisiplinan murid dan pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar kelas IV SD Negeri 100 Salokaraja Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang	1) Penelitian kuantitatif	1) kedisiplinan belajar 2) kedisiplinan murid 3) pemberian tugas rumah 4) variabel pemberian tugas kosakata
	Suci Rahmadhana dengan judul “Efektivitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Aqsha Massaile.	1) Jenis penelitian kuantitatif	1) Metode <i>One group pretest-posttest</i> 2) Jenis penelitian eksperimen 3) Variabel meningkatkan prestasi belajar

B. Tinjauan Teori

1. Metode Pemberian Tugas

a. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan atau kewajiban yang ditugaskan kepada peserta didik untuk dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tugas dapat berupa aktivitas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Tujuan adanya tugas adalah agar tercapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan diharapkan.

Agar dalam pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar maka memerlukan cara atau metode. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan atau pengerjaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹

Metode Pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan baik secara sendiri maupun secara berkelompok dengan tugas yang diberikan pendidik bisa sama atau berbeda.¹² Dengan kata lain metode pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mansyur bahwa:

¹¹Irfanuddin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*, ed. Salaim Shahab and Den Setiawan, Pertama (Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2019). h.69.

¹²Akrim, *Starategi Pembelajaran*. h.191.

Pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggung jawabkannya.¹³

Sedangkan, Soekartawi dalam buku Zainal Aqib dan Ali Murtadlo mendefinisikan bahwa:

Metode pemberian tugas adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan didepan kelas.¹⁴

Maka dapat dipahami bahwa, metode pemberian tugas adalah penyajian tugas kepada peserta didik yang harus diselesaikan dengan waktu yang ditentukan dan peserta didik harus mempertanggung jawabkan hasil tugas yang diberikan oleh pendidik.

Tujuan adanya metode pemberian tugas kepada peserta didik yaitu untuk memperdalam pengertian peserta didik terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih peserta didik kearah belajar yang mandiri, peserta didik dapat membagi waktu secara teratur, agar peserta didik dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas, dan memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.¹⁵

Tugas dalam pembelajaran adalah aktivitas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman mereka. Fungsinya adalah untuk melatih peserta didik agar lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam belajar. Dengan tugas, peserta didik juga bisa mengasah kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹³Zainal Akip and Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, Dan Mahasiswa*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022). h.107.

¹⁴Akip and Murtadlo. h.107.

¹⁵Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*, pertama (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023). h.133.

Dengan demikian, metode pemberian tugas adalah suatu metode penyajian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki tanggung jawab dan mandiri serta semakin terampil dan memahami materi pelajaran. Selain itu adalah untuk mengatur dan mengorganisasi pelaksanaan tugas sehingga mencapai hasil yang diinginkan serta perlu melibatkan proses pengaturan, penugasan, dan pemantauan tugas yang efektif.

b. Langkah-Langkah Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana pendidik memberikan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan baik secara individu maupun secara kelompok.

Dalam metode pemberian tugas ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas bersifat jelas dan tegas sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan kepadanya, kesesuaian tugas dengan kemampuan peserta didik, tersedianya waktu yang cukup dalam mengerjakannya.

b) Peserta didik mengerjakan tugas

Pada saat peserta didik mengerjakan tugas guru hendaknya memberi bimbingan dan pengawasan, mendorong agar peserta didik mau mengerjakan tugasnya, mengusahakan agar peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri, serta meminta kepada peserta didik untuk mencatat hasil-hasil tugas secara sistematis.

c) Guru memberikan penilaian tugas peserta didik

Dalam kegiatan penilaian guru dapat melaksanakannya dengan lisan maupun tulisan, mengadakan tanya jawab, serta mengadakan diskusi kelas dengan memperhatikan kriteria tertentu seperti kejelasan, ketepatan, kreativitas, dan keaslian.¹⁶

c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Kelebihan pemberian tugas adalah dengan adanya pemberian tugas, pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama. Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

Selain kelebihan, ada juga kekurangan dari pemberian tugas, yaitu terkadang peserta didik melakukan penipuan dimana peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan temannya tanpa mau berusaha mengerjakan sendiri.¹⁷

2. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang disengaja dari individu. Sebagaimana menurut Fontana “belajar adalah rangkain proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman individu.”¹⁸ Sebagaimana menurut Komsiyah dalam buku Muh. Minan Chusni, Restu Andrian and Bintang Sariyatno bahwa:

Belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman, bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan, dan

¹⁶Amiruddin. h.125-136

¹⁷Muhammad Amin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Di Kelas SMA Negeri 1 Samalanga,” *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 3, no. 2 (2015). h. 31.

¹⁸Muh. Minan Chusni, Restu Andrian, and Bintang Sariyatno, *Startegi Belajar Inovatif*, ed. Uswatun Khasanah, Pertama (CV. Pradina Pustaka Grup, 2021). h.7.

bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.¹⁹

Dengan demikian, belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya disiplin dalam belajar. Disiplin adalah satu sifat yang dimiliki oleh seorang manusia, disiplin dibentuk oleh masyarakat melalui norma dan tata tertib yang berlaku. Tata tertib buatan manusia harus ditaati oleh manusia juga karena manusia sebagai pembuat dan pelaku. Disiplin berasal dari dalam jiwa karena keinginan untuk menaati tata tertib yang berlaku. Dan bisa dipahami disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) seseorang terhadap tata tertib dan sebagainya. Sebagaimana menurut Joko Sulistiyono kedisiplinan adalah:

kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.²⁰

Dengan demikian, kedisiplinan adalah kualitas inti dari tanggung jawab pribadi, kedisiplinan diri terlihat melalui kerapian, ketepatan waktu, dan sikap hemat. Kerapian adalah perilaku agar selalu rapi dalam berpakaian, sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Ketepatan waktu adalah salah satu faktor dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Sikap hemat diidentik dengan pola hidup sederhana dan

¹⁹Chusni, Andrian, and Sariyatno. h.7.

²⁰Joko Sulistiyono, *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, ed. M. Hidayat and Miskadi, Pertama (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). h.4.

menggunakan segala sesuatu dengan kecukupan atau dengan kata lain hidup sesuai kebutuhan.²¹

Dalam perilaku kedisiplinan dapat dijabarkan sebagai bentuk konsentrasi pada tujuan yang berharga ketimbang gangguan-gangguan. Dengan kedisiplinan seseorang akan melakukan apa yang mereka ketahui dimana mereka menginginkan atau tidak dengan dasar penerimaan dan tanggung jawab dari setiap aspek dalam kehidupannya. Dengan kedisiplinan dapat membangun kebiasaan baik seseorang, meningkatkan kemampuan dalam bertahan, serta melindungi orang dari godaan yang membingungkan dan pola hidup yang membahayakan atau tidak seimbang.²²

Kedisiplinan sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan. Disiplin mengantarkan kesuksesan peserta didik dalam belajar.²³ Kedisiplinan lahir dari perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketepatan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Untuk itu bagi seseorang yang mengaplikasikan kedisiplinan dalam hidupnya maka akan memiliki keteraturan hidup, ketepatan waktu, sikap hemat, dan kepintaran.

Jadi, kedisiplinan belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengatur waktu, fokus, dan usaha dalam proses belajar. Kedisiplinan belajar juga mencakup kemampuan untuk mengatur prioritas, mengelola waktu dengan efektif, menghindari penundaan, dan berkomitmen untuk belajar secara konsisten. Dengan adanya

²¹Frendy Susilo, *Sukses Menjadi Miliuner Di Usia 30 Tahun*, ed. Niawan Nihari, Pertama (Jakarta Selatan: Saufa, 2016). h.42.

²²Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak*. h.45-46.

²³Syukri Azwar Lubis, *Sawab Dan 'iqab Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren Modern*, ed. Hotni Sari Harahap, Pertama (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023). h.42.

kedisiplinan belajar peserta didik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar, serta mencapai hasil yang lebih dalam tujuan pembelajaran.

b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan sangat penting dan diperlukan oleh seseorang siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tertib. Dengan kedisiplinan bagi peserta didik akan memberi dukungan untuk tidak terciptanya penyimpangan, membantu dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan, mendorong peserta didik dalam melakukan hal-hal yang baik serta dengan kedisiplinan akan menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya. Disiplin memiliki berperan penting dalam membentuk individu yang unggul, disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran penting norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.²⁴

c. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Segala aktivitas yang selalu dilakukan tentu mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan kedisiplinan karena dia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai. Dalam

²⁴Farhan Aulia Maulani, *Penerapan Sikap Disiplin* (CV. Media Edukasi Creative, 2022). h. 20.

pendidikan, kedisiplinan bertujuan agar peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.²⁵

Penanaman dan penerapan sikap disiplin tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekan atau pembatasan kebebasan peserta didik dalam melakukan perbuatan semauanya, akan tetapi itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjelaskan tugas sehari-hari.

Tujuan dari kedisiplinan peserta didik itu adalah agar tidak terjadinya perilaku menyimpang, menanamkan kepada peserta didik untuk melakukan hal yang baik dan benar, membantu peserta didik agar mampu memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungannya baik untuk masa kini ataupun masa depan peserta didik, dan peserta didik belajar mengembangkan kebiasaan yang menguntungkan dirinya dan lingkungannya.

Kedisiplinan peserta didik bukan bertujuan untuk memberikan rasa takut kepada peserta didik, tetapi untuk memebentuk diri peserta didik agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi sehingga dapat bermanfaat baik dirinya maupun lingkungannya, serta peserta didik m ampu mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku dan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Keluarga

²⁵Sulistiyono, *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. h.4.

Keluarga merupakan tempat pertama mendapat pendidikan bagi seorang anak dan mengenal kehidupan. Orang tua adalah sebagai pendidik pertama dan menjadi suri teladan bagi anak, apa yang dilakukan orang tuanya akan mudah ditiru oleh anak, terlepas dari baik dan buruk.

2. Sekolah

Setelah mendapatkan pendidikan pertama dari keluarga, pendidikan di sekolah juga merupakan tempat bagi seorang anak untuk mengembangkan pendidikan. Dalam sekolah inilah biasanya terlihat jelas bakat-bakat dan sikap anak yang memerlukan bimbingan dari seorang pendidik.

3. Lingkungan masyarakat

Pengaruh dalam masyarakat biasanya yang paling dominan dibanding dengan lingkungan lainnya karena seorang individu yang berada dalam lingkungan ini tidak sedikit yang terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik.

4. Bimbingan

Bimbingan adalah bagian dari sarana dan rangkaian usaha pendidikan, membimbing, dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik kedalam perkembangan dengan cara memberikan dukungan dan arahan sesuai dengan pendidikan. Tujuan adanya bimbingan adalah agar anak didik dapat berdiri sendiri dan agar dapat memiliki kepribadian yang sehat dan mampu menempatkan diri di tempat yang tepat.

3. Kosa Kata Bahasa Arab

a. Pengertian Kosa Kata Bahasa Arab

Kosa kata adalah satuan terkecil yang dapat menentukan kekuatan bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosa kata berarti perbendaharaan, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-mufradat*. Dengan demikian, kosa kata bahasa

Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang/etnis dalam bahasa Arab.²⁶

Agar pembelajaran itu lebih efektif maka perlu adanya pembelajaran tugas kepada peserta didik yang harus diselesaikan. Dengan begitu, peserta didik lebih aktif dan punya tanggung jawab sendiri dalam belajar.

Pengusaan kosa kata bahasa Arab dapat mempermudah seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi antara sesama. Semakin banyak pengusaan kosa kata bahasa Arab yang dimiliki seseorang maka semakin mempermudah dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran kosa kata bahasa Arab adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan pembendaharaan serta pengusaan kosa kata bahasa Arab yang dapat mempermudah seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

b. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Di antara tujuan pembelajaran kosa kata (*mufrodat*) bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkenalkan kosa kata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan maupun pemahaman menyimak.
2. Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosa kata dengan baik dan benar. Dengan pelafalan yang baik dapat mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
3. Memahami makna kosa kata, baik secara berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks tertentu.

²⁶ Ihda Himmawati, *Meningkatkan Pengusaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Media FLash Card*, Pertama (Penerbit Nem, 2022). h.5.

4. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosa kata dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.²⁷

c. Pemberian Tugas dalam Kosa Kata Bahas Arab

Pemberian tugas kosa kata dapat dilakukan dengan teknik pengajaran kepada peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kosa kata, yaitu sebagai berikut:

1. Mendengarkan kata

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Pada tahap ini sangat penting dan sangat berpengaruh pada pengucapan dan penulisan kata. Dengan demikian, peserta didik harus memperhatikan dengan baik dan sungguh-sungguh apa yang diucapkan guru.

2. Mengucapkan kata

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengucapkan kata yang telah didengarkannya. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh peserta didik karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

3. Menuliskan kata

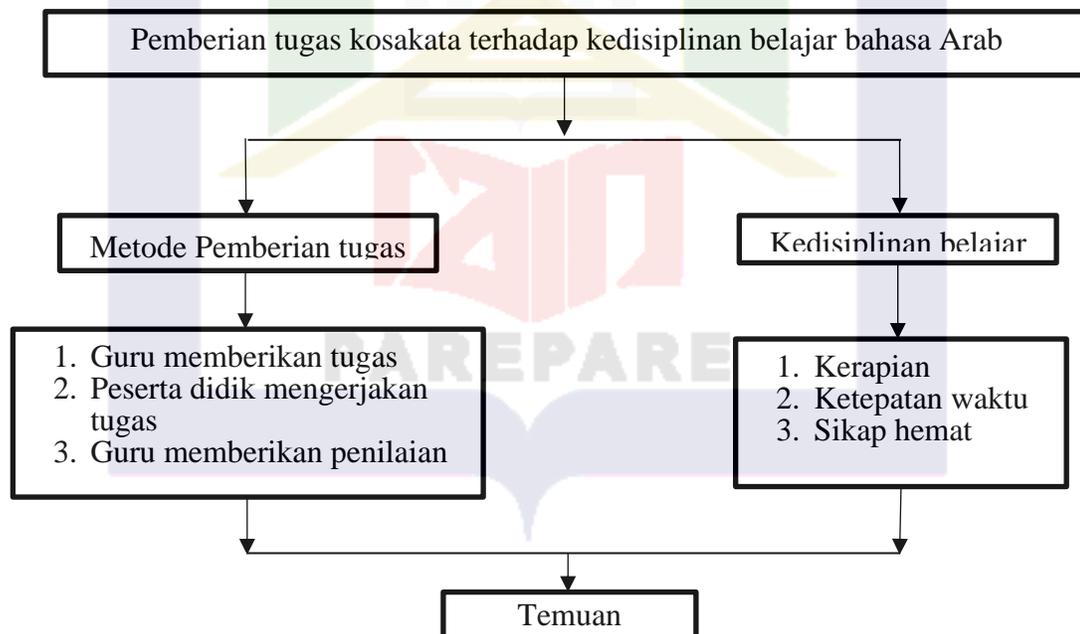
Setelah mendengar dan melafalkan kata, peserta didik diberikan kesempatan untuk menulis kata yang telah didengarkan dan diucapkan dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah penulisannya serta memperhatikan panjang pendek dari kata tersebut.²⁸

²⁷ Himmawati. h.6-7.

²⁸Himmawati. h.9-10.

C. Kerangka Pikir

“Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang menjadi gambaran utuh fokus penelitian.”²⁹ Kerangka pikir yang akan menjelaskan secara baik dan teoritis antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, tujuan adanya kerangka fikir yaitu untuk menguraikan masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Menguraikan informasi tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTsN Parepare”. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti. Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarakan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

²⁹Muhammad Kamal Zubair, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah Iain Parepare*, ed. Rahmawati, I, vol. 2507 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h. 53.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.³⁰ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian tugas kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare dikategorikan sedang.
2. Kedisiplinan belajar bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTsN Parepare dikategorikan tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTsN Parepare.

³⁰Agung Edi Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, 1st ed. (Cirebon: Insania, 2021). h. 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

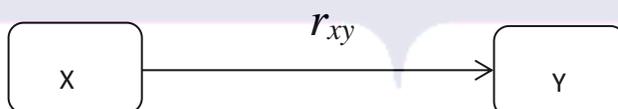
Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mencari sebab-akibat antara variabel-variabel.³²

Desain Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Metode Pemberian Tugas Kosakata Bahasa Arab
(Independent Variabel) yang ditandai dengan simbol X
2. Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab
(Dependent Variabel) yang ditandai dengan simbol Y

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



³¹Sandu Siyoto and m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 17-18.

³²Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022). h. 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Parepare. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³³ Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang telah diteliti:

Berdasarkan dari judul penelitian “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTsN Parepare” dari judul tersebut, maka seluruh peserta didik kelas VIII MTsN Parepare merupakan populasi dari penelitian ini. Dengan total peserta didik kelas VIII berjumlah 159 peserta didik.

Tabel 3.1 data populasi peserta didik kelas VIII MTsN Parepare

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Populasi	
1	VIII	A	18	14	32
2		B	15	17	32
3		C	16	16	32
4		D	18	14	32
5		E	19	12	31
Jumlah				159	

³³Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasruddin, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). h. 4.

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”³⁴ Tujuan adanya sampel pada populasi, yaitu untuk mempelajari karakteristik suatu populasi karena tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁵ Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan ingin mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.³⁶

Adapun rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = N / N (e^2) + 1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin error yang ditoleransi

$$\text{jadi, } n = N / N (e^2) + 1$$

$$= 159 / 195 (0,05)^2 + 1$$

$$= 159 / 195 (0,0025) + 1$$

³⁴Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, ed. N. Aulia Azis, I (surabaya: Health Books Publishing, 2021). h. 6.

³⁵Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pertama (Tangerang: Indigo Media, 2021). h. 118.

³⁶Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, ed. Faza'ur Ravida, pertama (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021). h.19.

$$= 159 / 0,48 + 1$$

$$= 159 / 1,48$$

$$= 107,43$$

$$= 107$$

Jika dibulatkan maka jumlah sampel minimal dari 159 populasi dengan margin error 5 % adalah 107 peserta didik.

Tabel 3.2 data sampel peserta didik kelas VIII MTsN Parepare

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Sampel	
1	VIII	A	10	10	20
2		B	10	10	20
3		C	10	10	20
4		D	12	12	24
5		E	13	10	23
Jumlah					107

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTsN Parepare” Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi penelitian merujuk pada pengamatan yang dilakukan peneliti kepada objek penelitian yang terkait dengan isu dan konsep penelitian, pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan kepada peserta didik.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau biasa disebut dengan metode kuesioner (*questionnaire*/daftar pertanyaan) merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang akan diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada petugas atau peneliti.³⁷ Angket menjadi instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare selaku responden berupa angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud tersebut merupakan pertanyaan yang telah disusun secara berstruktur dan dijawab sesuai dengan instruksi yang ada. Sedangkan angket terbuka merupakan pertanyaan terbuka yang berisi pertanyaan pokok yang bisa dijawab secara bebas oleh responden.

Jadi dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel kedisiplinan belajar bahas Arab digunakan dengan melakukan pemberian angket yang berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan karakteristik responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat keterangan dari catatan-catatan mengenai data yang diperlukan.³⁸ Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk pengambilan data berupa catatan tentang tugas kosa kata bahasa Arab peserta didik.

³⁷Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum, I (surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

³⁸Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.112.

E. Definisi Operasional Variabel

Mengutip pendapat Match dan Sarhady, Sugiyono menyatakan variabel didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.³⁹

Sesuai dengan judul proposal, yaitu “Pengaruh Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTsN Parepare”. Definisi operasional variabel yang peneliti maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Metode Pemberian tugas kosakata

Pemberian tugas kosakata adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas hafalan kosakata agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya dengan tujuan agar peserta didik memiliki tanggung jawab dan mandiri serta semakin terampil dan memahami materi pelajaran dengan kata lain, metode pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara pendidik memberikan tugas kepada peserta didik, peserta didik mengerjakan tugas, dan pendidik memberikan penilaian tugas dari peserta didik.

2. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar adalah kemampuan untuk mengatur prioritas, mengelola waktu dengan efektif, menghindari penundaan, dan berkomitmen untuk belajar secara konsisten. Dengan adanya kedisiplinan belajar peserta didik dapat meningkatkan

³⁹Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). h. 23.

efisiensi dan efektivitas belajar. Peserta didik yang disiplin dalam belajar tentu akan memiliki kerapian, ketepatan waktu, sikap hemat.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi Instrumen angket atau kuesioner penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Instrumen Variabel Metode pemberian tugas kosa kata (X).

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah soal
1	Metode Pemberian Tugas	Guru memberikan tugas	1,2,3,4	4
		Peserta didik mengerjakan tugas	5,6,7,8	4
		Guru memberikan penilaian	9,10,11,12	4

Tabel 3.4 kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kisi-kisi untuk variabel Kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y).

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah soal
1	Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab	Kerapian	1, 2, 3, 4	4
		Ketepatan waktu	5,6,7,8	4
		Sikap hemat	9, 10, 11, 12	4

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 12 item untuk variabel X yaitu tugas kosa kata bahasa Arab dan 8 item untuk variabel Y yaitu kedisiplinan belajar bahasa Arab. Masing-masing pertanyaan diikuti 5

alternatif jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), biasa saja (BS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dengan skor 1,2,3,4, dan 5.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian data yang valid atau tidak.

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen.⁴⁰

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket atau kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Alat ukur yang digunakan untuk menguji data agar bisa diterima yaitu dengan menggunakan validitas instrumen. Rumus yang dapat digunakan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Uji validitas dengan menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau jika nilai $sig\ tailed < 0.5$ maka instrumen valid.⁴¹ Untuk mengetahui instrumen valid atau tidak maka peneliti melakukan uji coba validitas terhadap angket yang peneliti buat kepada 30 peserta didik di kelas IX MTsN Parepare. Adapaun hasil uji coba instrumen penelitian metode pemberian tugas dan kedisiplinan belajar bahasa Arab yaitu, sebagai berikut:

⁴⁰Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (DKI Jakarta: Guepedia, n.d.). h. 7.

⁴¹Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h. 87

Tabel. 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Metode pemberian tugas kosa kata (X).

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,487	0,361	Valid
2	0,492	0,361	Valid
3	0,683	0,361	Valid
4	0,560	0,361	Valid
5	0,873	0,361	Valid
6	0,587	0,361	Valid
7	0,495	0,361	Valid
8	0,603	0,361	Valid
9	0,544	0,361	Valid
10	0,571	0,361	Valid
11	0,421	0,361	Valid
12	0,532	0,361	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Metode pemberian tugas kosa kata (X) yang terdiri dari 12 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, dari 12 item tersebut secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel. 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y).

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,537	0,361	Valid
2	0,779	0,361	Valid
3	0,594	0,361	Valid
4	0,549	0,361	Valid
5	0,722	0,361	Valid
6	0,786	0,361	Valid
7	0,650	0,361	Valid
8	0,701	0,361	Valid
9	0,431	0,361	Valid
10	0,479	0,361	Valid
11	0,539	0,361	Valid
12	0,724	0,361	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) yang terdiri dari 12 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, dari 12 item tersebut secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *alpha cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6.⁴²

⁴²Syofian Sireger, *Metode Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual Dan SPSS*. h. 55-57.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*. Dengan kriteria jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Metode pemberian tugas kosa kata (X).

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.802	12

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.802, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* karena $r_{11}=0.802 \geq 0.6$. Dengan kata lain, instrumen yang telah reliabel sebanyak 12 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab(Y).

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.790	12

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.790, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* karena $r_{11}=0.790 \geq 0.6$. Dengan kata

lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 12 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian bagian-bagian, susunan dan tatanan dalam bentuk sesuatu yang diuraikan, tampak jelas, mudah dipahami disebut analisis data.⁴³

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Sebab data yang telah dikumpulkan, jika tidak di analisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan data yang tidak berbunyi. Tujuan analisis data yaitu untuk mengelompokannya, meringkasnya, menjadi Sesuatu yang kompak dan mudah dipahami.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknis analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dengan menggunakan statistik. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, rendah, mean, median, modus, standar deviasi, dan histogram.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistika yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sampel untuk menggambarkan karakteristik

⁴³Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st ed., 2019. h. 99

populasi.⁴⁴ Teknik penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu berupa uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴⁵ Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Uji normalitas data menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*.

2) Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan suatu variabel.⁴⁷ Apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode

⁴⁴Boediono and Wayan Koster, *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). h.8

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*, 7th ed. (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017). h. 174.

⁴⁶Noor.

⁴⁷Noor. H. 179

regresi linear. Uji Linieritas data menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*.

3) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji apakah besarnya atau kuatnya hubungan antar variabel disebut uji signifikan koefisien korelasi.⁴⁸ Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif. Dalam pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS statistic 26 for windows*.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008: 250

⁴⁸Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modrn*, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2009). h. 163

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:⁴⁹

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

b. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik inferensial merupakan salah satu bagian statistik yang membahas tentang cara melakukan analisis data, menafsirkan, meramalkan, menarik kesimpulan, terhadap data fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi.⁵⁰

Langkah akhir dalam tugas statistik, karena kesimpulan dan hasil dalam sebuah penelitian. Proses penarikan kesimpulan data diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

- $H_0 : \mu \geq 60\%$
 $H_1 : \mu < 60\%$
- $H_0 : \mu \geq 70\%$
 $H_1 : \mu < 70\%$

Uji Statistik data menggunakan aplikasi statistik *IMB SPSS statistic 26 for windows*.

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

⁴⁹Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016). h. 226.

⁵⁰Achi Rinaldi, Novalia, and Muhamad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, ed. Makhbub Khairul Fahmi, 1st ed. (Bogor: IPB press, 2020).

- $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTsN Parepare menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini disebarikan kepada peserta didik kelas VIII sebanyak 107, yaitu kelas VIII A 20, kelas VIII B 20, kelas VIII C 20, kelas VIII D 24, dan kelas VIII E 23. Angket pada variabel X (Metode pemberian tugas kosa kata) terdiri 12 item pernyataan dan angket variabel Y (Kedisiplinan belajar bahasa Arab) terdiri 12 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Biasa saja (BS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui SPSS Statistic 26 for Windows. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Tugas Kosa Kata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Selanjutnya dilakukan deskripsi data untuk mengetahui skor tertinggi, rendah, nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Data Statistik deskriptif Metode pemberian tugas kosa kata (X).

Statistics

Total X		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		51.51
Median		48.00
Mode		48
Std. Deviation		7.576
Variance		57.403
Range		24
Minimum		36
Maximum		60
Sum		5512

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

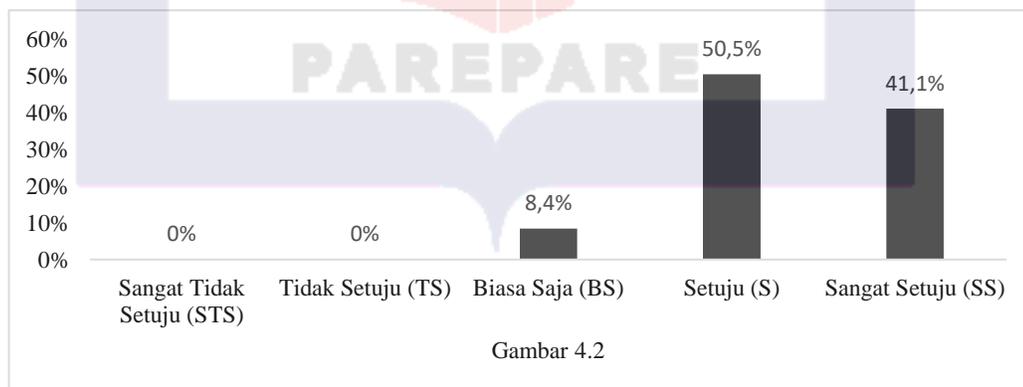
Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel metode pemberian tugas kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare berada antara 36 sampai 60, nilai rata-rata (mean) 51.51, nilai tengah (median) 48.00, nilai yang sering muncul (modus) 48, varians 57.403, dan standar deviasi 7.576. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram dari tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Guru memberikan tugas kosa kata yang menarik dan tidak membosankan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	9	8.4%
	Setuju (S)	54	50.5%
	Sangat Setuju (SS)	44	41.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 1 yaitu guru memberikan tugas kosa kata yang menarik dan tidak membosankan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 8.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 54 responden atau 50.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 44 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



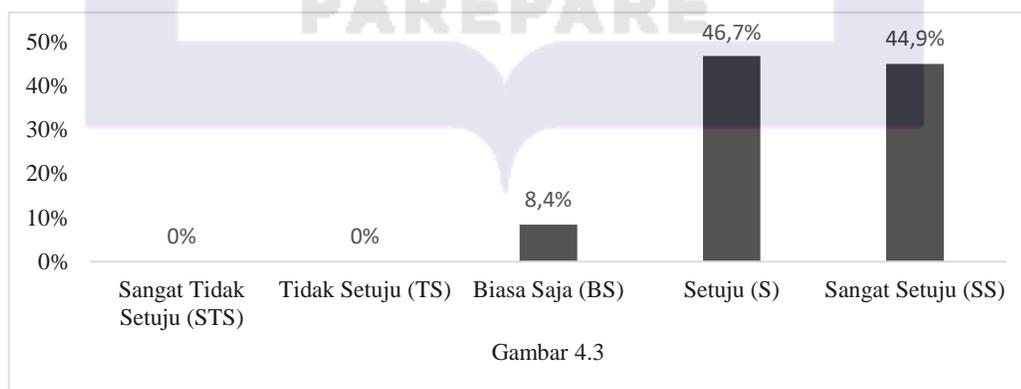
Gambar 4.2

Tabel 4.3 Guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan materi yang disampaikan dan tidak mmeratkan peserta didik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	9	8.4%
	Setuju (S)	50	46.7%
	Sangat Setuju (SS)	48	44.9%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 2 yaitu guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan materi yang disampaikan dan tidak mmeratkan peserta didik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 8.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 50 respoden atau 46.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 48 responden atau 44.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3

Tabel 4.4 Guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	13	12.1%
	Setuju (S)	52	48.6%
	Sangat Setuju (SS)	42	39.3%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 3 yaitu guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 12.1% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 52 responden atau 48.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 42 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



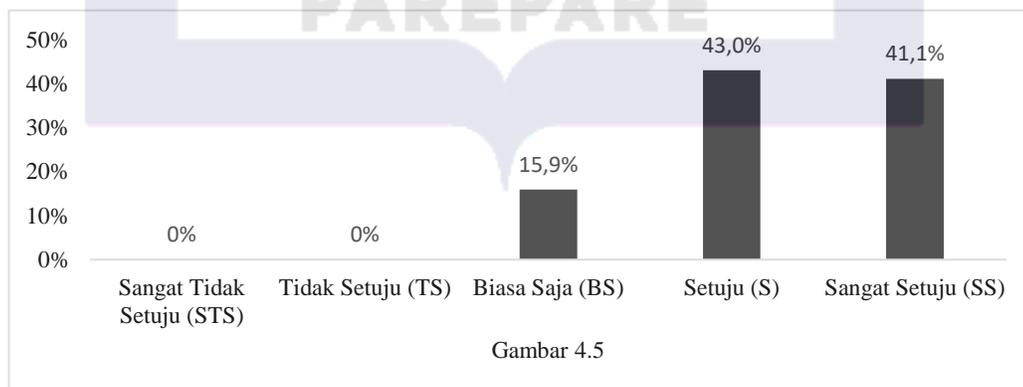
Gambar 4.4

Tabel 4.5 Guru dalam memberikan tugas kosa kata mempertimbangkan waktu pengerjaan yang diberikan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	17	15.9%
	Setuju (S)	46	43.0%
	Sangat Setuju (SS)	44	41.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 4 yaitu guru dalam memberikan tugas kosa kata mempertimbangkan waktu pengerjaan yang diberikan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 17 responden atau 15.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 46 responden atau 43.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 44 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



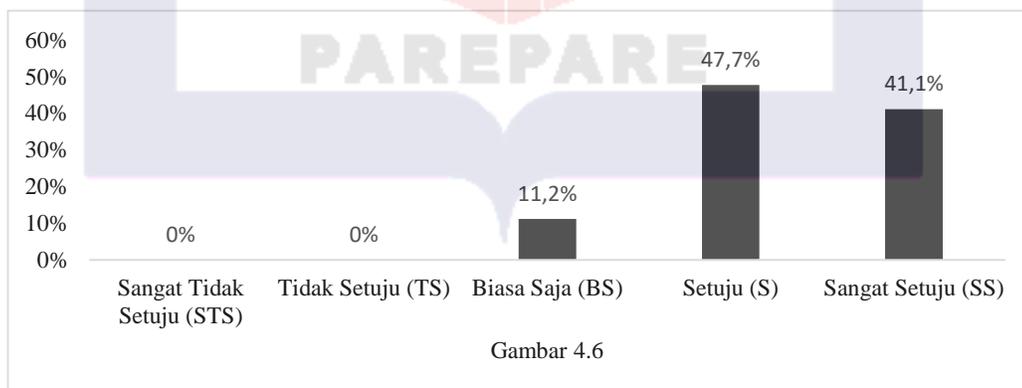
Gambar 4.5

Tabel 4.6 Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	11.2%
	Setuju (S)	51	47.7%
	Sangat Setuju (SS)	44	41.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 5 yaitu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 11.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 51 responden atau 47.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 44 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



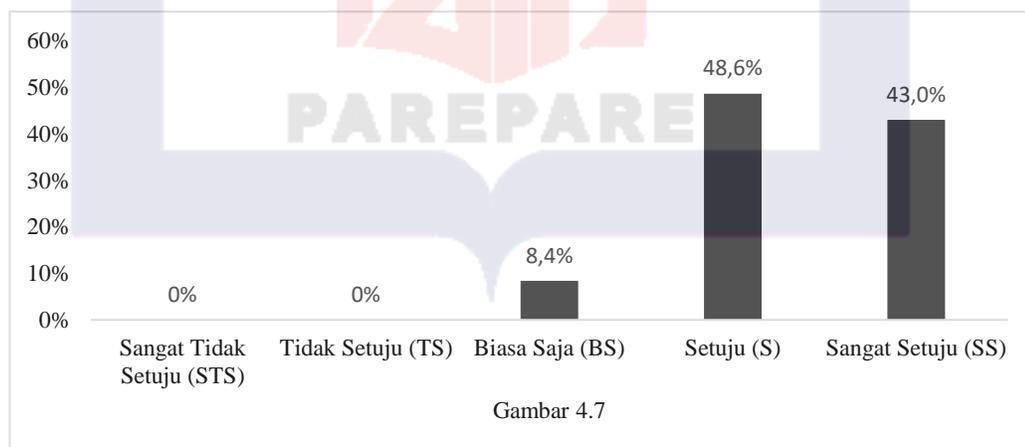
Gambar 4.6

Tabel 4.7 Peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan mandiri.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	9	8.4%
	Setuju (S)	52	48.6%
	Sangat Setuju (SS)	46	43.0%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 6 yaitu peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan mandiri, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 8.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 52 responden atau 48.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 46 responden atau 43.0% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

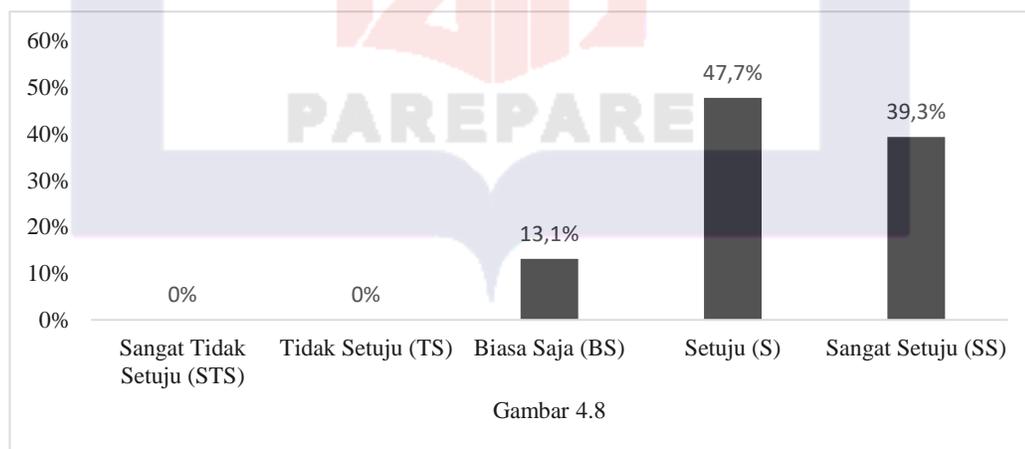


Tabel 4.8 Peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan percaya diri.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	14	13.1%
	Setuju (S)	51	47.7%
	Sangat Setuju (SS)	42	39.3%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 7 yaitu peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan percaya diri, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 14 responden atau 13.1% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 51 responden atau 47.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 42 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

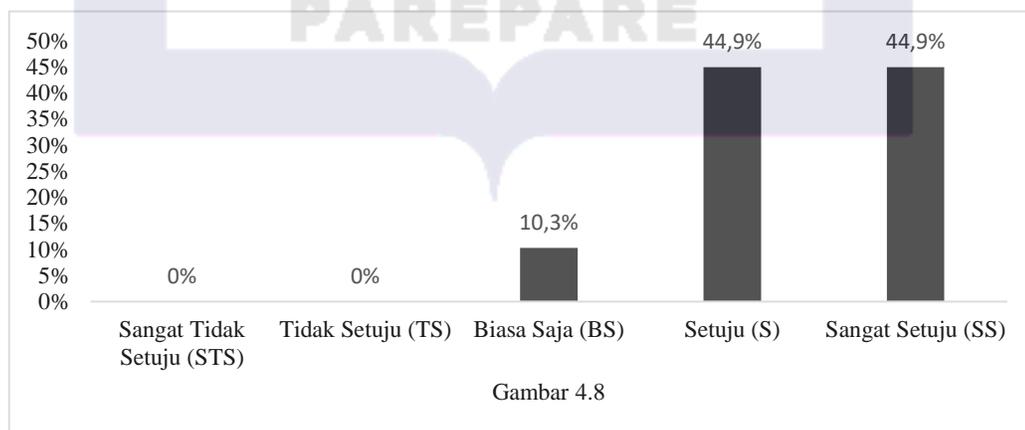


Tabel 4.9 Peserta didik memiliki kesadaran dan tanggungjawab atas tugas kosakata yang diberikan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	10.3%
	Setuju (S)	48	44.9%
	Sangat Setuju (SS)	48	44.9%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 8 yaitu peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas tugas kosa kata yang diberikan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 11 responden atau 10.3% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 40 responden atau 44.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 48 responden atau 44.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

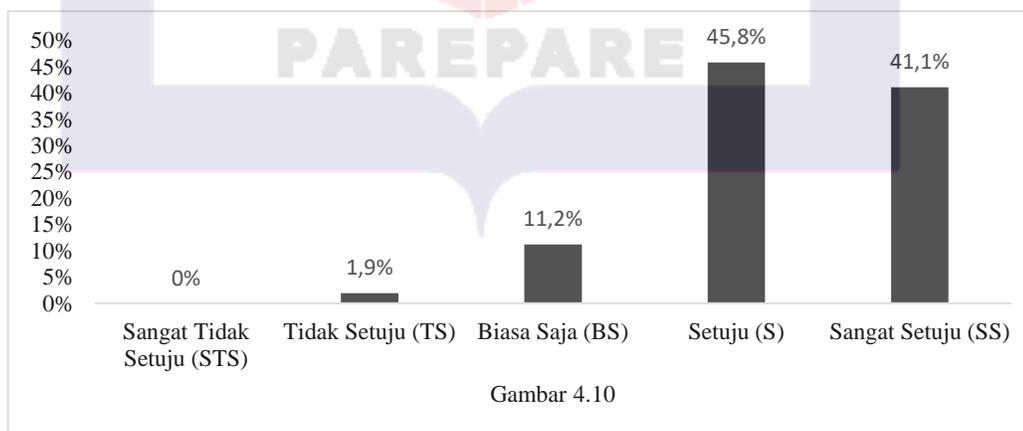


Tabel 4.10 Guru mengamati perkembangan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	1.9%
	Biasa Saja (BS)	12	11.2%
	Setuju (S)	49	45.8%
	Sangat Setuju (SS)	44	41.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 9 yaitu guru mengamati perkembangan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 11.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 49 responden atau 45.8% mengatakan Setuju (S), terdapat 44 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



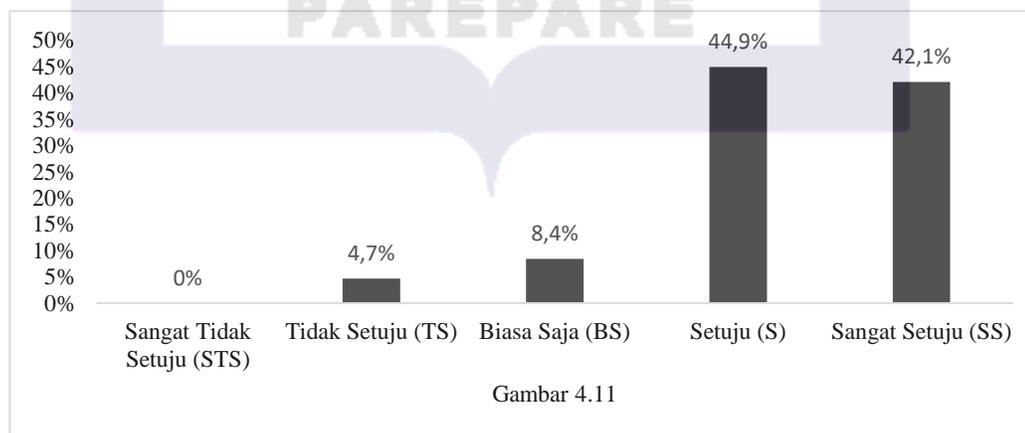
Gambar 4.10

Tabel 4.11 Guru memperhatikan perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	5	4.7%
	Biasa Saja (BS)	9	8.4%
	Setuju (S)	48	44.9%
	Sangat Setuju (SS)	45	42.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 10 yaitu guru memperhatikan perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 5 responden atau 4.7% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 8.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 48 responden atau 44.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 45 responden atau 42.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



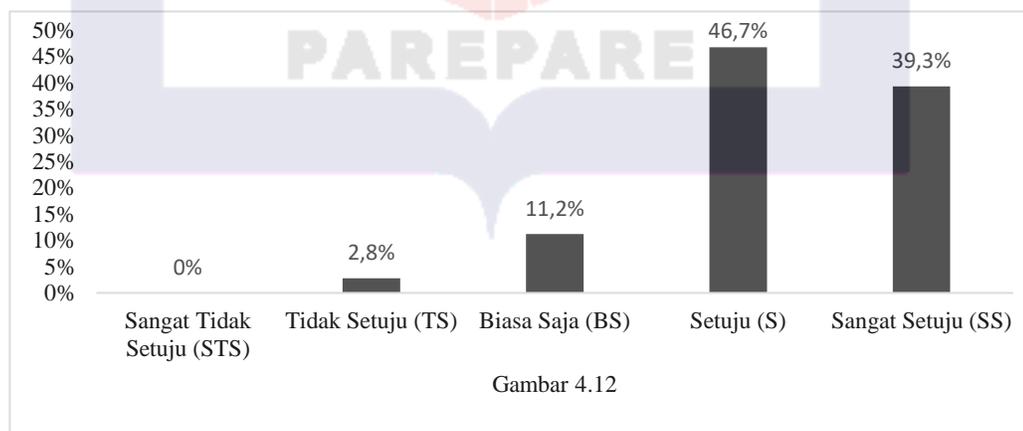
Gambar 4.11

Tabel 4.12 Guru memperhatikan tugas kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	3	2.8%
	Biasa Saja (BS)	12	11.2%
	Setuju (S)	50	46.7%
	Sangat Setuju (SS)	42	39.3%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 11 yaitu guru memperhatikan tugas kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 3 responden atau 2.8% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 11,2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 50 responden atau 46.7% mengatakan Setuju (S), terdapat 42 responden atau 39.3% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



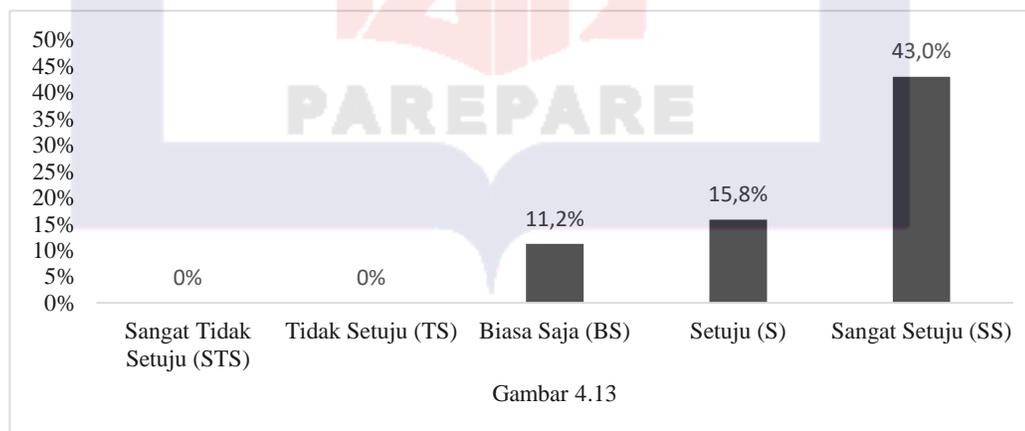
Gambar 4.12

Tabel 4.13 Guru memberi nilai kepada peserta didik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	12	11.2%
	Setuju (S)	49	15.8%
	Sangat Setuju (SS)	46	43.0%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel metode pemberian tugas kosa kata (X) pada pernyataan nomor 12 yaitu guru memberi nilai kepada peserta didik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 12 responden atau 11.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 49 responden atau 15.8% mengatakan Setuju (S), terdapat 46 responden atau 43.0% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.13

2. Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Selanjutnya dilakukan deskripsi data untuk mengetahui skor tertinggi, rendah, nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Data Statistik deskriptif Kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y).

Statistics		
totaly		
N	Valid	107
	Missing	0
Mean		48.26
Median		48.00
Mode		48
Std. Deviation		6.386
Variance		40.780
Range		29
Minimum		31
Maximum		60
Sum		5164

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Kedisiplinan belajar bahasa Arab berada antara 31 sampai 60, nilai rata-rata (mean) 48.26, nilai tengah (median) 48.00, nilai yang sering muncul (modus) 48, varians 40.780, dan standar deviasi 6.386. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi

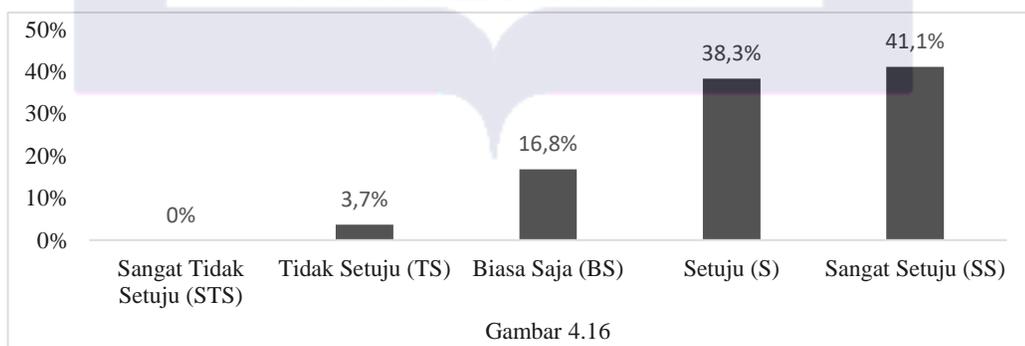
frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram dari tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Dengan kerapian peserta didik menerima pembelajaran dengan nyaman.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	4	3.7%
	Biasa Saja (BS)	18	16.8%
	Setuju (S)	41	38.3%
	Sangat Setuju (SS)	44	41.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 1 yaitu dengan kerapian peserta didik menerima pembelajaran dengan nyaman, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 4 responden atau 3.7% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 18 responden atau 16.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 41 responden atau 38.3% mengatakan Setuju (S), terdapat 44 responden atau 41.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



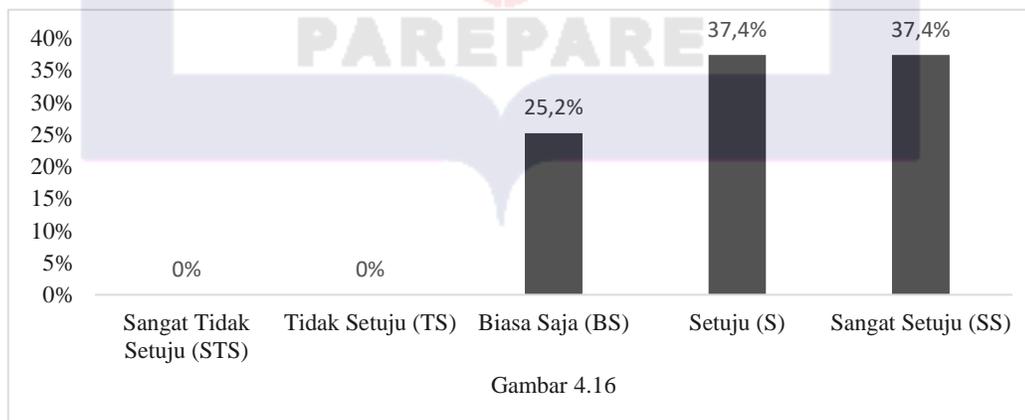
Gambar 4.16

Tabel 4.16 Dengan kerapain lingkungan bersih dan rapi peserta didik fokus menerima pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	27	25.2%
	Setuju (S)	40	37.4%
	Sangat Setuju (SS)	40	37.4%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 2 yaitu dengan kerapain lingkungan bersih dan rapi, peserta didik fokus menerima pembelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 27 responden atau 25.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 40 responden atau 37.4% mengatakan Setuju (S), terdapat 40 responden atau 37.4% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



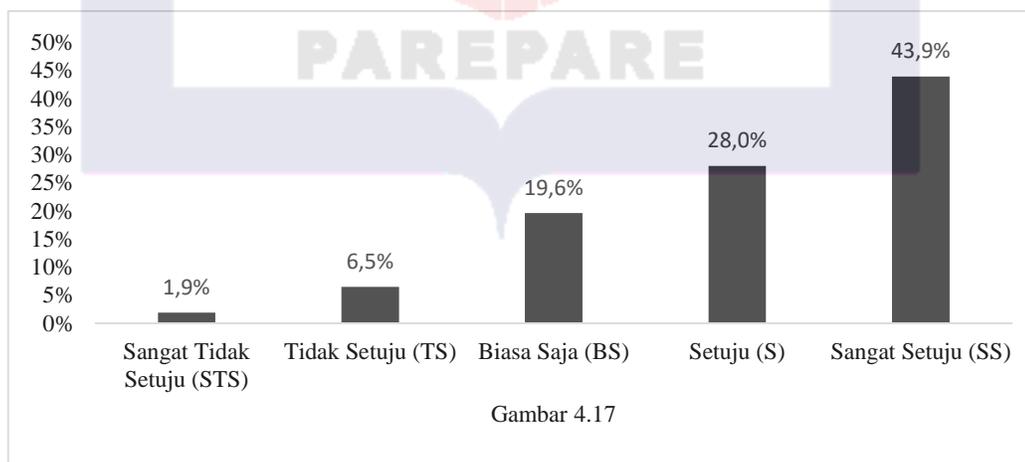
Gambar 4.16

Tabel 4.17 Pada saat pembelajaran peserta didik menggunakan seragam sekolah yang lengkap.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1.9%
	Tidak Setuju (TS)	7	6.5%
	Biasa Saja (BS)	21	19.6%
	Setuju (S)	30	28.0%
	Sangat Setuju (SS)	47	43.9%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 3 yaitu Pada saat pembelajaran peserta didik menggunakan seragam sekolah yang lengkap, bahwa terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 7 responden atau 6.5% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 21 responden atau 19.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 30 responden atau 28.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 47 responden atau 43.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



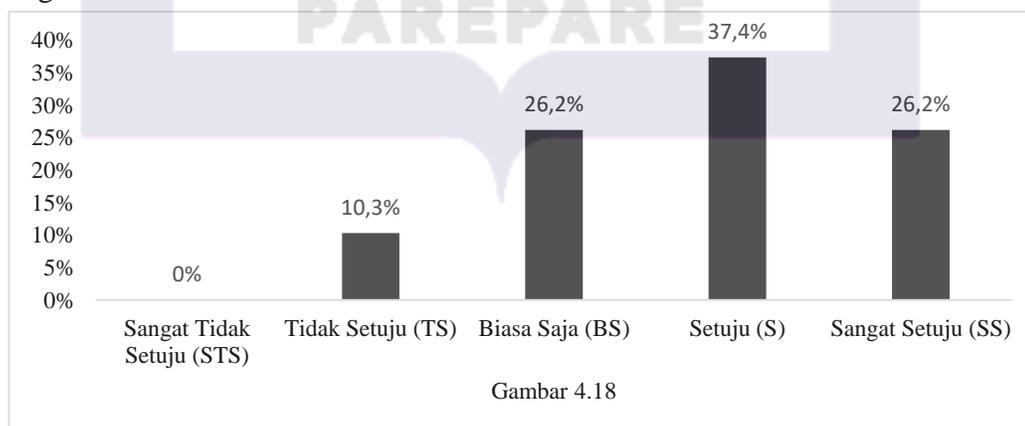
Gambar 4.17

Tabel 4.18 Pada saat pembelajaran peserta didik duduk tertip dan rapi di mejanya masing-masing memperhatikan pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	11	10.3%
	Biasa Saja (BS)	28	26.2%
	Setuju (S)	40	37.4%
	Sangat Setuju (SS)	28	26.2%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 4 yaitu pada saat pembelajaran peserta didik duduk tertib dan rapi di mejanya masing-masing memperhatikan pembelajaran, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 11 responden atau 10.3% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 28 responden atau 26.2% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 40 responden atau 37.4% mengatakan Setuju (S), terdapat 28 responden atau 26.2% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



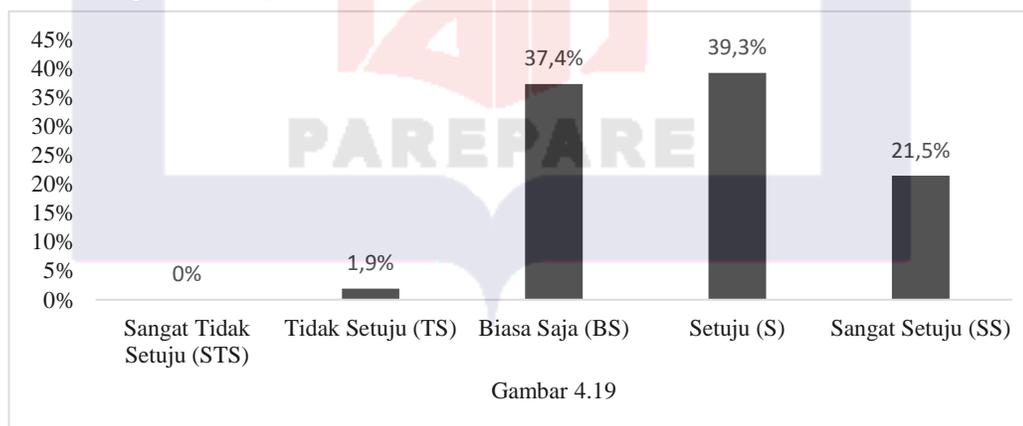
Gambar 4.18

Tabel 4.19 Peserta didik hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	1.9%
	Biasa Saja (BS)	40	37.4%
	Setuju (S)	42	39.3%
	Sangat Setuju (SS)	23	21.5%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 5 yaitu peserta didik hadir tepat waktu pada saat pembelajaran, bahwa terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 40 responden atau 37.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 42 responden atau 39.3% mengatakan Setuju (S), terdapat 23 responden atau 21.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

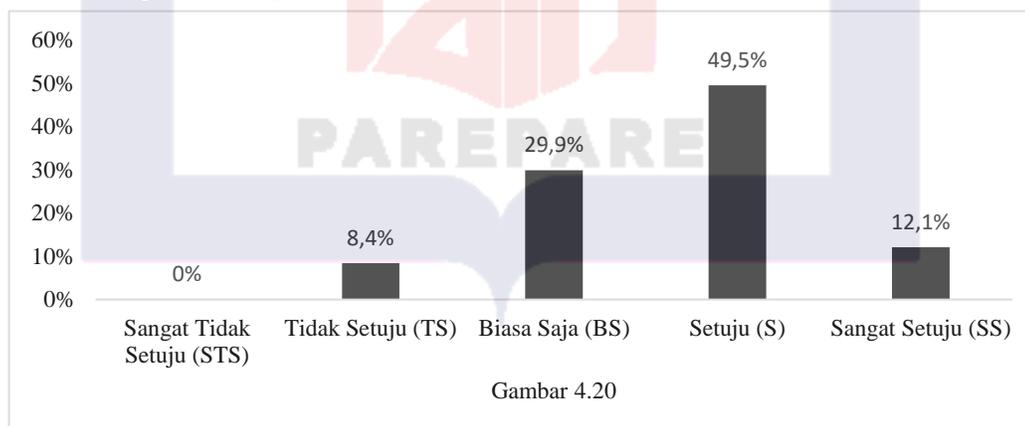


Tabel 4.20 Peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	9	8.4%
	Biasa Saja (BS)	32	29.9%
	Setuju (S)	53	49.5%
	Sangat Setuju (SS)	13	12.1%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 6 yaitu peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 9 responden atau 8.4% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 32 responden atau 29.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 53 responden atau 49.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 13 responden atau 12.1% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

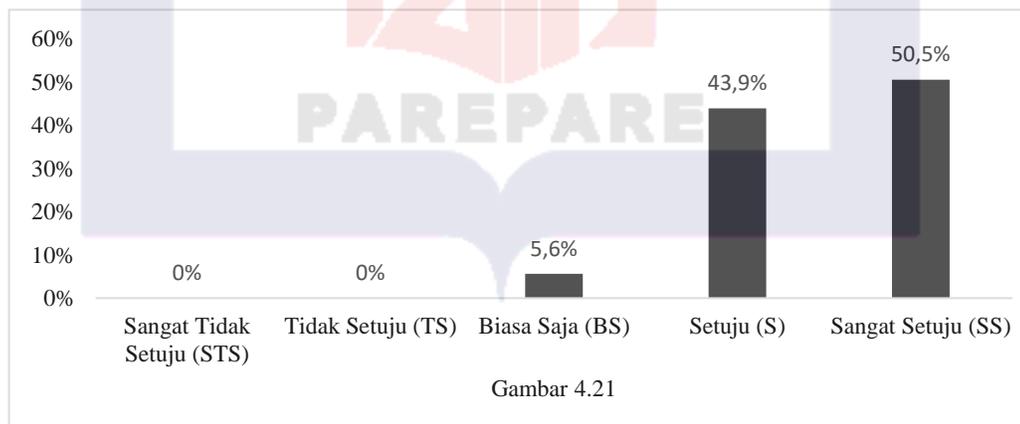


Tabel 4.21 Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	6	5.6%
	Setuju (S)	47	43.9%
	Sangat Setuju (SS)	54	50.5%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 7 yaitu peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 6 responden atau 5.6 % mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 47 responden atau 43.9% mengatakan Setuju (S), terdapat 54 responden atau 50.5% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

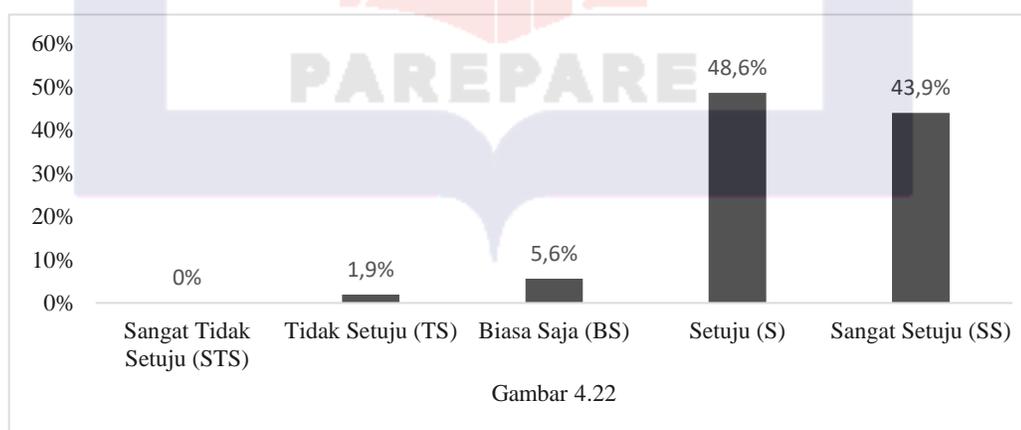


Tabel 4.22 Peserta didik mempunyai komitmen dalam belajar secara konsisten.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	1.9%
	Biasa Saja (BS)	6	5.6%
	Setuju (S)	52	48.6%
	Sangat Setuju (SS)	47	43.9%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 8 yaitu peserta didik mempunyai komitmen dalam belajar secara konsisten, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 6 responden atau 5.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 52 responden atau 48.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 47 responden atau 43.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

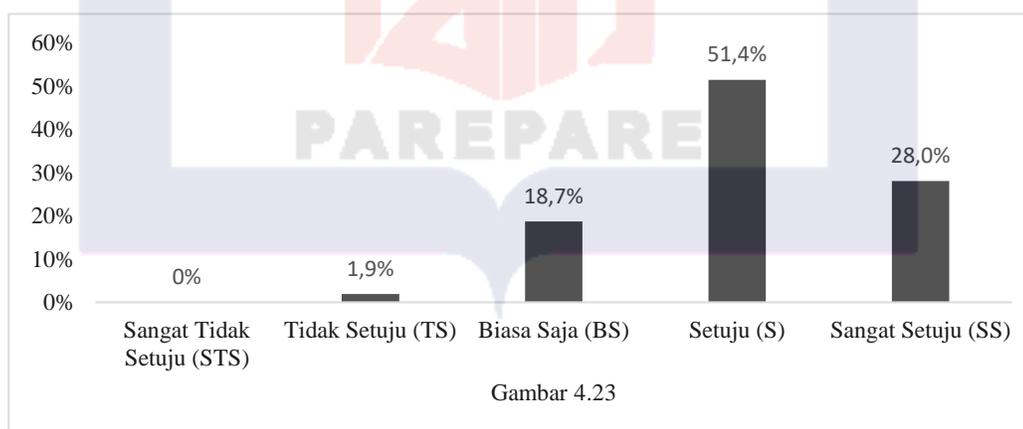


No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	------------------	-----------	------------

9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	1.9%
	Biasa Saja (BS)	20	18.7%
	Setuju (S)	55	51.4%
	Sangat Setuju (SS)	30	28.0%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 9 yaitu peserta didik mampu mengendalikan diri terhadap keinginan, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 20 responden atau 18.7% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 55 responden atau 51.4% mengatakan Setuju (S), terdapat 30 responden atau 28.0% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



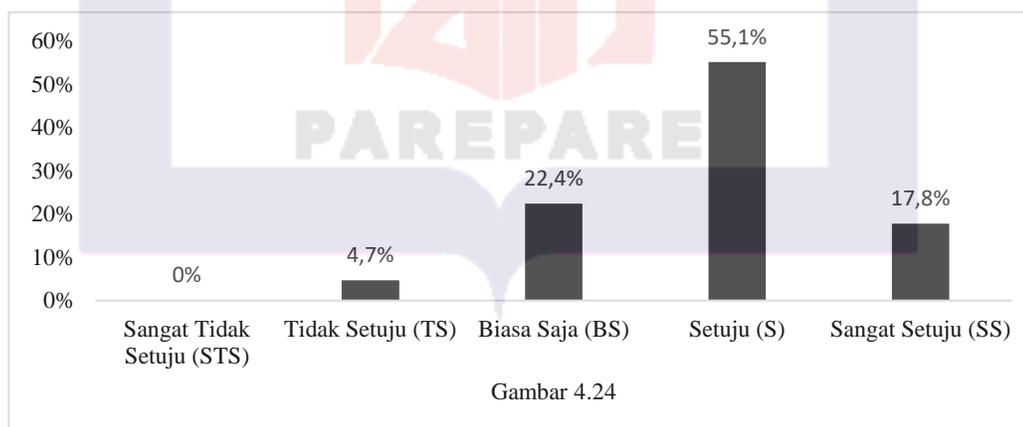
Tabel 4.24 Peserta didik tidak menyia-nyiakan waktu dalam belajar.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	------------------	-----------	------------

10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	5	4.7%
	Biasa Saja (BS)	24	22.4%
	Setuju (S)	59	55.1%
	Sangat Setuju (SS)	19	17.8%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 10 yaitu peserta didik tidak menyia-nyiakan waktu dalam belajar, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 5 responden atau 4.7% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 24 responden atau 22.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 59 responden atau 55.1% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 17.8% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



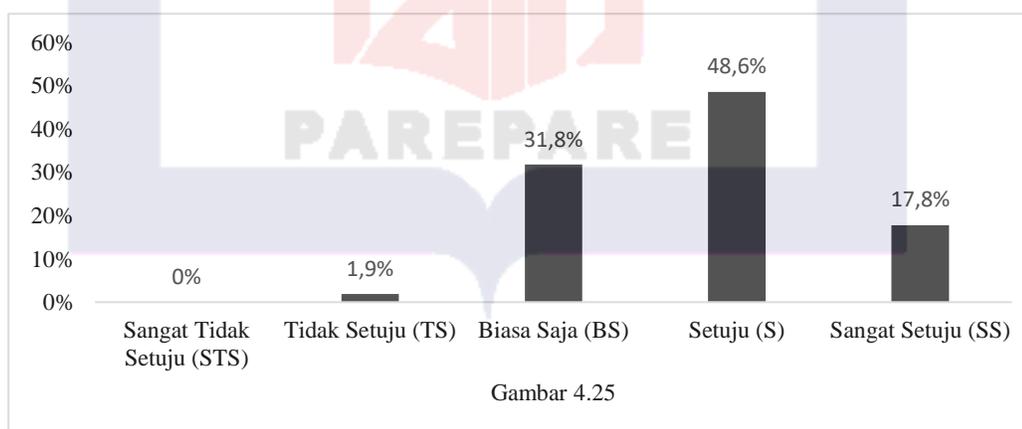
Tabel 4.25 Peserta didik fokus pada saat pembelajaran berlangsung.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	------------------	-----------	------------

11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	1.9%
	Biasa Saja (BS)	34	31.8%
	Setuju (S)	52	48.6%
	Sangat Setuju (SS)	19	17.8%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 11 yaitu peserta didik fokus pada saat pembelajaran berlangsung, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 1.9% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 34 responden atau 31.8% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 52 responden atau 48.6% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 17.8% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.25 Peserta didik memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam

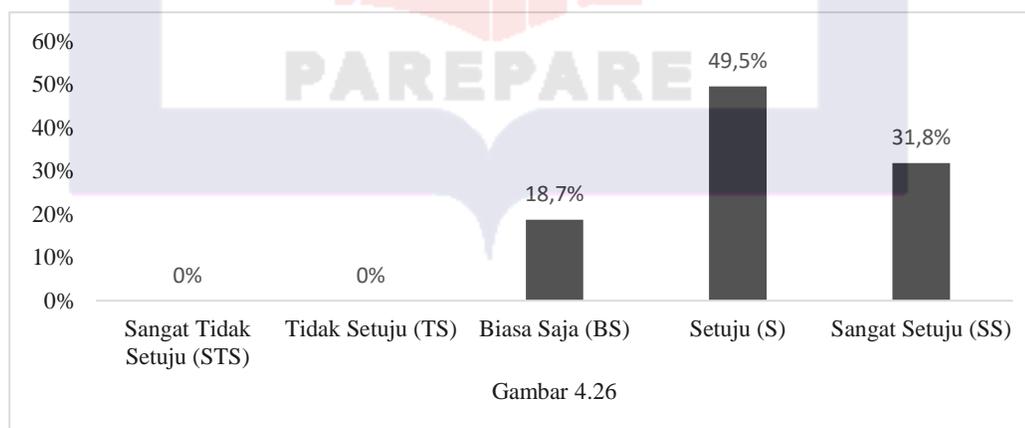
belajar.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	------------------	-----------	------------

12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	20	18.7%
	Setuju (S)	53	49.5%
	Sangat Setuju (SS)	34	31.8%
Jumlah		107	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 107 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y) pada pernyataan nomor 12 yaitu peserta didik memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam belajar, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 20 responden atau 18.7% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 53 responden atau 49.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 34 responden atau 31.8% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



B.

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov pada SPSS Statistic 26 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.06407389
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.053
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan kriteria yang diambil nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 26. Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sebaliknya Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0.200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linier atau tidak linier dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity pada *SPSS Statistic 26 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05 .

Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table.

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * X	Between Groups	464.329	5	92.866	2.431	.040
	Linearity	424.736	1	424.736	11.118	.001
	Deviation from Linearity	39.593	4	9.898	.259	.903
Within Groups		3858.344	101	38.201		
Total		4322.673	106			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0.903 \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kosakata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTsN Parepare

- a. Metode Pemberian Tugas Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik kelas VIII MTsN Parepare.

Untuk pengujian hipotesis metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare, peneliti menggunakan uji one sample T-Test satu sampel, kriteria pengujian T-test satu sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima.

Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis one sample statistics.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total X	107	51.51	7.576	.732

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Dari hasil output tabel pada tabel 4.29 untuk variabel X, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 107 orang, mean (rata-rata) 51.51, standar deviasi (simpangan baku) 7.576.

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \mu \geq 60\%$
- $H_1 : \mu < 60\%$

Skor ideal untuk metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumenya, jumlah butir pertanyaan instrumen, dan jumlah peserta didik yang telah

menjawab instrumen, maka $5 \times 12 \times 107 = 6.420$. Adapun rata-rata nilai ideal diperoleh dengan membangkitkan hasil skor ideal terhadap jumlah keseluruhan, yakni $6.420 : 107 = 60$.

Tabel 4.30 One-Sample Test.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total X	70.331	106	.000	51.514	50.06	52.97

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Hasil output tabel 4.30 untuk variabel X nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil daripada 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Total skor variabel pemberian tugas kosa kata 5.512. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 12 \times 107 = 6.420$ Dengan demikian, pemberian tugas kosa kata adalah $5.512 : 6.420 = 0.858$ atau 85,8% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor metode pemberian tugas kosa kata bahasa Arab menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁵¹

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 85%, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Pemberian Tugas Kosa Kata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN termasuk kategori

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

tinggi. Sesuai dengan dugaan awal penelitian bahwa apabila $H_0 < 60\%$ dan $H_1 > 60\%$ maka H_1 direrima. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai yang didapatkan adalah sebesar $85\% > 60\%$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, metode pemberian kosa kata bahasa Arab di MTsN kelas VIII Parepare sangat baik.

b. Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTsN Parepare.

Untuk pengujian hipotesis Kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare, peneliti menggunakan uji one sample T-Test, kriteria pengujian T-test satu sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima.

Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis one sample statistics.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total y	107	48.26	6.386	.617

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Dari hasil output tabel pada tabel 4.31 untuk variabel Y, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 107 orang, mean (rata-rata) 48.26, standar deviasi (simpangan baku) 6.386.

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah Kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \mu \geq 70\%$
- $H_1 : \mu < 70\%$

Skor ideal untuk kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumen, jumlah butir pertanyaan instrumen, dan jumlah peserta didik yang telah menjawab

instrumen, maka $5 \times 12 \times 107 = 6.420$. Adapun rata-rata nilai ideal diperoleh dengan membangkitkan hasil skor ideal terhadap jumlah keseluruhan, yakni $6.420 : 107 = 60$.

Tabel 4.32 One-Sample Test.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total y	78.176	106	.000	48.262	47.04	49.49

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Hasil output tabel 4.32 untuk variabel Y nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil daripada 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Total skor variabel hipotesis Kedisiplinan belajar bahasa Arab 5.164. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 12 \times 107 = 6.420$. Dengan demikian, kedisiplinan belajar bahasa Arab adalah $5.164 : 6.420 = 0.804$ atau 80,4% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁵²

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 80%, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN termasuk kategori tinggi.

2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

⁵² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab didik kelas VIII MTsN Parepare. Adapun hipotesis statistiknya dapat dilihat sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$
- $H_1 : \rho \neq 0$

Hipotesis statistik tersebut di uji dengan bantuan aplikasi *IMB SPSS statistic 26 for windows*. Yang dapat ditinjau pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Hasil uji korelasi *Pearson product moment*.

		Total X	Total y
Total X	Pearson Correlation	1	.313**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	107	107
Total y	Pearson Correlation	.313**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	107	107

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.313 dengan signifikansi sebesar 0.001. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.05. Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.001, menunjukkan bahwa $0.001 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat korelasi antara pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik.

Hasil korelasi *Pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya sebesar 0.313 dengan taraf signifikansi 0.001. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji analisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Berdasarkan

kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai alpha sebesar 0.05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.159, berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson product moment* di atas diperoleh r_{hitung} sebesar $0.313 > r_{tabel}$ 0.159 pada taraf signifikan 5%, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara Metode Pemberian Tugas Kosakata dengan Kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare.

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.34 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,899	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008:250

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari korelasi *pearson product moment* di atas sebesar 0.313 berada diantara interval koefisien 0,20 – 0,399, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara metode pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare memiliki tingkat hubungan yang rendah. Artinya, bahwa pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare berkorelasi rendah.

Angka korelasi positif (-) menunjukkan hubungan yang sejalan searah yaitu apabila pemberian tugas kosa kata bahasa Arab peserta didik meningkat maka kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik juga akan meningkat.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi.

Tabel 4.38 Hasil Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.090	6.093

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Sedangkan untuk nilai koefisien Determinasi dari tabel di atas dilihat dari baris kedua, yaitu R Square = 0.098, hal ini menunjukkan bahwa variabel metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare sebesar 9.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $KD = (r)^2 \times 100\%$

$$KD = (0.313 \times 0.313) \times 100\% = 9.796 \text{ dibulatkan menjadi } (9,8\%).$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendiskripsikan variabel yakni Metode Pemberian Tugas Kosa Kata bahasa Arab (X) dan Kedisiplinan belajar bahasa Arab (Y). Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 159 santri dengan pengambilan sampel menggunakan cara simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga ditemukan sampel 107 peserta didik. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas data. Setelah memenuhi persyaratan analisis data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan. Berdasarkan pengujian analisis data, maka telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Tugas Kosakata Pada Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Berdasarkan hasil uji metode pemberian tugas kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare ditemukan nilai sig. (2-tailed) 0.000. menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai kriterium yaitu 85% artinya pemberian kosakata peserta didik MTsN Parepare termasuk kategori tinggi.

Kosakata merupakan unsur yang mendasar dalam kemampuan berbahasa, dan memiliki peran penting dalam berbagai aspek komunikasi, pemerolehan pengetahuan, ekspresi, dan keterampilan membaca dan menulis. Sebagaimana menurut Nunan bahwa:

Kosakata adalah hal yang penting agar dapat menggunakan bahasa, tanpa kosakata seseorang tidak dapat menggunakan struktur kosakata dan fungsi bahasa dalam komunikasi secara komprehensif.⁵³

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab pendidik dapat memberikan tugas kosakata kepada peserta didik agar dapat membantu peserta didik berbahasa dengan baik dan lancar. Metode pemberian tugas kosakata adalah suatu metode penyajian

⁵³ Widi Astuti, "Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 2016. h.182.

bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki tanggung jawab dan mandiri serta semakin terampil dan memahami materi pelajaran.

Dengan memperhatikan hasil penelitian dapat dilihat bahwa metode pemberian tugas kosa kata sangat penting dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab. Selain itu, pemberian kosa kata dapat meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik, membantu pendidik dalam mengembangkan kemampuan mengelolah pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN Parepare

Berdasarkan hasil uji kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN Parepare ditemukan nilai sig. (2-tailed) 0.000. menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai kriterium yaitu 80% artinya pemberian kosa kata peserta didik MTsN Parepare termasuk kategori tinggi.

Sebagaimana menurut Amir Danien Indrakusuma “disiplin adalah adanya kesedian untuk memenuhi aturan dan larangan tanpa adanya paksaan”.⁵⁴ Dan

sebagaimana menurut Slameto bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingka laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya.⁵⁵

⁵⁴ Retmono Jazib Prasajo, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Dan Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014). h.3

⁵⁵ Prasajo. h.3.

Dengan demikian, kedisiplinan belajar adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi aturan, fokus, dan usaha dalam proses belajar. Kedisiplinan belajar juga mencakup kemampuan untuk mengatur prioritas, mengelola waktu dengan efektif, menghindari penundaan, dan berkomitmen untuk belajar secara konsisten. Dengan adanya kedisiplinan belajar peserta didik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar, serta mencapai hasil yang lebih dalam tujuan pembelajaran.

Manfaat kedisiplinan belajar bahasa Arab bagi peserta didik yaitu dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar optimal, membantu mengatur waktu, membantu memahami tanggungjawab, dan membantu membentuk karakter peserta didik. Dengan begitu, peserta didik dapat menyerap pengetahuan dengan efektif dan mencapai prestasi yang lebih baik di sekolah.

Dengan demikian, kedisiplinan belajar bahasa Arab merupakan salah satu bentuk atau cara yang digunakan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajar yang baik dan efektif sehingga tidak terjadi keterlambatan dan penundaan waktu dalam belajar.

3. Pengaruh antara Metode Pemberian Tugas Kosakata Dengan Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTsN Parepare

Berdasarkan hasil uji koefisien kelerasi antara metode pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik didapatkan nilai signifikansi adalah 0.001, menunjukkan bahwa $0.001 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat korelasi antara metode pemberian tugas kosakata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik.

Dengan hasil kolerasi sebesar 0.313 atau 31.3% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare yakni 31,3% termasuk kedalam tingkat hubungan yang rendah artinya bahwa metode pemberian tugas kosa kata bahasa Arab memiliki hubungan yang rendah terhadap kedisipinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu R Square = 0.098, hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare sebesar 0.9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Metode pemberian tugas kosa kata adalah suatu metode penyajian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki tanggung jawab dan mandiri serta semakin terampil dan memahami materi pelajaran.

kedisiplinan belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengatur waktu, fokus, dan usaha dalam proses belajar. Kedisiplinan belajar juga mencakup kemampuan untuk mengatur prioritas, mengelola waktu dengan efektif, menghindari penundaan, dan berkomitmen untuk belajar secara konsisten. Dengan adanya kedisiplinan belajar peserta didik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar, serta mencapai hasil yang lebih dalam tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dalam meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Arab peserta didik memerlukan kedisiplinan dalam belajar kosa kata termasuk dalam pengerjaan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh pendidik agar tidak tertuduh atau

terbengkalai. Peserta didik harus pandai-pandai mengatur atau mengelolah waktu yang diberikan oleh pendidik serta berkomitemen untuk terus konsisten dalam belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat Pengaruh antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Output IBM SPSS Statistik 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi metode pemberian tugas kosa kata adalah 0.858 atau 85.8% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian, metode pemberian tugas kosa kata bahasa arab pada peserta didik MTsN Parepare termasuk kategori tinggi.
2. Berdasarkan Output IBM SPSS Statistik 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi kedisiplinan belajar bahasa Arab adalah 0.804 atau 80.4% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian, kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare termasuk kategori tinggi.
3. Berdasarkan Output IBM SPSS Statistic 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare dan korelasi *pearson product moment* yaitu sebesar 0.313 berada di kefisien interval dari 0,20 – 0,399 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Besarnya

kontribusi yang diberikan oleh variabel metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare sebesar 0.098. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare sebesar 9.8%, sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka beberapa saran diajukan diantaranya yaitu kepada:

1. Peserta didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan agar kedisiplinan dalam pembelajaran dapat dipertahankan secara konsisten.

2. Pendidik

Diharapkan kepada pendidik agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disiplin sehingga peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan diselesaikan dengan tepat waktu.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian pengembangan yang merujuk pada fokus penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam hal studi pengaruh pemberian tugas kosa kata dengan kedisiplinan belajar bahasa Arab peserta didik MTsN Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- karim

Akip, Zainal, dan Ali Murtadlo. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.

Akrim. *Starategi Pembelajaran*. Pertama. UMSU Press, 2022.

Amin, Muhammad. "Upaya Meningkatkan Hasil Blajar Siswa Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Di Kelas SMA Negeri 1 Samalanga." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 3, no. 2 (2015).

Amiruddin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023.

Astuti, Widi. "Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 2016.

Boediono, dan Wayan Koster. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Chusni, Muh. Minan, Restu Andrian, dan Bintang Sariyatno. *Starategi Belajar Inovatif*. Pertama. CV. Pradina Pustaka Grup, 2021.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia, n.d.

Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali," 2007.

Fatoni, Abdurrahman. "Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi," 105. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fikri, *et al.*, eds. 2023. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Pertama. Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021.

Garmo, John. *Pengembangan Krakter Untuk Anak*. Pertama. Jakarta: Kesaint Blanc, 2013.

Hariyadi, Sugeng, dan Mamdukh Budiman. *البدائية في دروس اللغة العربية*. Pertama. CV. Edupedia Publisher, 2023.

Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. 1st ed., 2019.

Hidayat, Aziz Alimul. *Cara Mudah Menghitung Besar Smapel*. surabaya: Health Books

- Publishing, 2021.
- Himmawati, Ihda. *Meningkatkan Pengusaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Media FLash Card*. Pertama. Penerbit Nem, 2022.
- Ihsan. "Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri." *Arabia* 12, no. 1 (2020): 132. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i1.7460>.
- Irfanuddin. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Pertama. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2019.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. VI. Bandung: Humaniora, 2015.
- Lubis, Syukri Azwar. *Sawab Dan 'iqab Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren Modern*. Edited by Hotni Sari Harahap. Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Maulani, Farhan Aulia. *Penerapan Sikap Disiplin*. CV. Media Edukasi Creative, 2022.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Munawaroh, Iroh. "Pengaruh Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon." Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. 7th ed. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Paturusi, Supardi. "Hubungan Kedisiplinan Murid dan Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas IV SD Negeri 100 Salokaraja Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Prasojo, Retmono Jazib. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Dan Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014).
- Rahmadhana, Suci. "Efektivitas Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Aqsha Massale." Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.
- Rinaldi, Achi, Novalia, dan Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB press, 2020.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

- Rukajat, Ajar. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approch*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pertama. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Sari, Mila, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, and Jonata. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022.
- Siyoto, Sandu, dan m. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suharyadi, dan Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modrn*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sulistiyono, Joko. *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Edited by M. Hidayat and Miskadi. Pertama. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Susilo, Frendy. *Sukses Menjadi Miliuner Di Usia 30 Tahun*. Pertama. Jakarta Selatan: Saufa, 2016.
- Wibowo, Agung Edi. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. 1st ed. Cirebon: Insania, 2021.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.



LAMPIRAN

1. Pedoman Angket Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <hr/> <hr/>
---	---

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : IRZAL MAHARJUNA ANWAR
 NIM : 18.1200.011
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH METODE PEMBERIAN
 TUGAS KOSA KATA TERHADAP
 KEDISIPLINAN BELAJAR BAHASA ARAB
 PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN
 PAREPARE

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Sekolah : MTsN Parepare

B. Petunjuk:

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
2. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat setuju	TS : Tidak setuju
S : Setuju	STS : Sangat tidak setuju

BS : Biasa saja

D. Metode pemberian tugas kosa kata

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
A	Guru memberikan tugas					
1	Guru memberikan tugas kosa kata yang menarik dan tidak membosankan					
2	Guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan materi yang disampaikan dan tidak memberatkan peserta didik					
3	Guru memberikan tugas kosa kata sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					
4	Guru dalam memberikan tugas kosa kata mempertimbangkan waktu pengerjaan yang diberikan					
B	Peserta didik mengerjakan tugas					
5	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan					
6	Peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan mandiri					
7	Peserta didik mengerjakan tugas kosa kata dengan percaya diri					
8	Peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas tugas kosa kata yang diberikan					
C	Guru memberikan penilaian					
9	Guru mengamati perkembangan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan					

10	Guru memperhatikan perilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran					
11	Guru memberikan tugas kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu					
12	Guru memberi nilai kepada peserta didik					

E. Kedisiplinan belajar

A	Kerapain					
1	Dengan kerapian peserta didik menerima pembelajaran dengan nyaman					
2	Dengan kerapain lingkungan, bersih dan rapih Peserta didik fokus menerima pembelajaran					
3	Pada saat pembelajaran peserta didik menggunakan seragam sekolah yang lengkap					
4	Pada saat pembelajaran peserta didik duduk tertip dan rapi di mejanya masing-masing memperhatikan pembelajaran					
B	Ketepatan Waktu					
5	Peserta didik hadir tepat waktu pada saat pembelajaran					
6	Peserta didik mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
7	Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
8	Peserta didik mempunyai komitmen dalam belajar secara konsisten					
c	Sikap Hemat					
9	Peserta didik mampu mengendalikan diri terhadap keinginan					

10	Peserta didik tidak menyianyiakan waktu dalam belajar					
11	Peserta didik fokus pada saat pembelajaran berlangsung					
12	Peserta didik memnfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam belajar					



2. Tabulasi data hasil penelitian variabel X

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	Agus Yudha D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

2	Ahamad Dzulkiram	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	Ahamad Hujjah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	A. Zubair Makmur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	Andrie Arizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	Anugerah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	Fahrel Rizky	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	Fauzi Al Mubarak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	M. Rizal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	Muh. Reski Nasir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	Muh. Aditya Putra J	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	Muh. Alif Anugrah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	Muh. Dzaldy Rustan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	Muh. Furqan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	Muh. Hidayatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	Muh. Ibrahim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	Qhalik Mayogis W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	Risky Febrian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	Aisyah Dwi Nurcahaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	Auliya Zyahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	Farah Fauziyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	Farah Nabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	Keyla Cantika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	Meyzata Ismah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	Mutya Tri Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

26	Nur Aliyah Alfahira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	Nur Hafizha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	Nur Hujulirah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	Qharira Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	Qiza Rezki Nabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
31	Siti Nisrina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	Sitti Aqilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	Tanisha Alvira	5	4	3	3	4	5	3	4	5	2	4	5	47
34	Thalita Avriliandra	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	4	5	48
35	Adrian	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	44
36	A. Muh. Ilhamsyah	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	46
37	Carli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38	Ilham Sikki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	Muh. Fahrul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	Muh. Khalilintar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	Muh. Alfauzan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	Muh. Alif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	Muh. Azzand Aidil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	Muh. Fahril Nasrun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	Muh. Fajri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
46	Muh. Putra Riswandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	Muh. Raihan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	Burhanuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	Muh. Ramadhan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

50	Muh. Septian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	Wahyu Fajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	Maulana	5	4	3	3	4	5	3	4	5	2	4	5	47
53	Alifka Dwi Latifa	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	4	5	48
54	A. Hijrahtul Mu'mina	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	44
55	Aprilia Nazifah	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	46
56	Aulia Hilldayah Asyuri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
57	Dinda Mutiara Dewi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	Marheni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	Nur Ainunjarah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	Nurfaidah Arief	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	Nurkhalifah Zuhri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	Ranum Lestari P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	Tri Andini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	Yudhiakasih Ahmad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	Aqilah syifaa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	Muh. Abdurrahman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	Irfan Mansyur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	Afif RahmanBin Rusmin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	Alghansyah Wisata	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	A. Dhafa Bastian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	Andi Naldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
72	Chaerul Octaviansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
73	Daffa Sumantri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

74	Muh. Ahsan Syukur	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
75	Muh. Azhar Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	Muh. Fiqry Al Buchory	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	Muh. Rafiq Abi Zaheer	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
78	Zulfikhar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	Aini Alifa Adam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
80	Ariani Ariandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
81	Aura Nur Anisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	Azzahra Cahya Putri H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
83	Citra Diva Nurmala Zain	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
84	Halisa Ratumahendra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
85	Huriyah Salsabil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
86	Izzah Nur Zafirah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	Nur Asyifa Rasni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	Nur Azizah Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
89	Nue Syifah Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
90	Nur Hijrah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	Nur Qisya Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
92	Nur Zhalsabila Jibrán	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
93	Nurhafidzah Aswar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
94	Nurul Taqiyyah Zainal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
95	Salasabila Lomban W	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
96	Siti Nur Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
97	Tierza Firdausa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

98	Ahmad Yaser Isro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
99	Arwinsya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
100	Cinta Sumandali	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
101	Fausiyyah Lukman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
102	Fatmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
103	Fatima Sabina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
104	Magfira Patiku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
105	Nur Afwan Hakim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
106	Nur Fadilah Zahra	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	44
107	Yudie Prasetyo	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	46

3. Tabulasi data hasil penelitian variabel Y

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	Agus Yudha D	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	55

2	Ahamad Dzulkiram	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
3	Ahamad Hujjah	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	54
4	A. Zubair Makmur	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	40
5	Andrie Arizal	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	50
6	Anugerah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	Fahrel Rizky	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	51
8	Fauzi Al Mubarak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	M. Rizal	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
10	Muh. Reski Nasir	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	51
11	Muh. Aditya Putra J	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
12	Muh. Alif Anugrah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
13	Muh. Dzaldy Rustan	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	38
14	Muh. Furqan	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
15	Muh. Hidayatullah	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	43
16	Muh. Ibrahim	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	55
17	Qhalik Mayogis W	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	48
18	Risky Febrian	4	4	3	2	3	2	5	5	3	2	3	3	39
19	Aisyah Dwi Nurcahaya	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	50
20	Auliya Zyahra	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	49
21	Farah Fauziyah	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
22	Farah Nabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	Keyla Cantika	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	41
24	Meyzata Ismah	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	45
25	Mutya Tri Lestari	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	41

26	Nur Aliyah Alfahira	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	50
27	Nur Hafizha	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
28	Nur Hujulirah	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38
29	Qharira Putri	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	48
30	Qiza Rezki Nabila	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	47
31	Siti Nisrina	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	43
32	Sitti Aqilah	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	31
33	Tanisha Alvira	5	3	5	4	2	4	4	5	3	4	4	4	47
34	Thalita Avriliandra	4	3	3	5	4	2	4	5	3	4	5	3	45
35	Adrian	4	3	3	5	3	2	4	3	5	4	4	5	45
36	A. Muh. Ilhamsyah	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	49
37	Carli	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	40
38	Ilham Sikki	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	50
39	Muh. Fahrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	Muh. Khalilintar	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	51
41	Muh. Alfauzan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	Muh. Alif	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
43	Muh. Azzand Aidil	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	51
44	Muh. Fahril Nasrun	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
45	Muh. Fajri	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	45
46	Muh. Putra Riswandi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	41
47	Muh. Raihan	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	50
48	Burhanuddin	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
49	Muh. Ramadhan	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38

50	Muh. Septian	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	48
51	Wahyu Fajar	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	47
52	Maulana	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	43
53	Alifka Dwi Latifa	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	31
54	A. Hijrahtul Mu'mina	5	3	5	4	2	4	4	5	3	4	4	4	47
55	Aprilia Nazifah	4	3	3	5	4	2	4	5	3	4	5	3	45
56	Aulia Hilldayah Asyuri	4	3	3	5	3	2	4	3	5	4	4	5	45
57	Dinda Mutiara Dewi	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	49
58	Marheni	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	40
59	Nur Ainunjarah	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	50
60	Nurfaidah Arief	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	Nurkhalifah Zuhri	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	51
62	Ranum Lestari P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	Tri Andini	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
64	Yudhiakasih Ahmad	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	51
65	Aqilah syifaa	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
66	Muh. Abdurrahman	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	55
67	Irfan Mansyur	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
68	Afif RahmanBin Rusmin	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	54
69	Alghansyah Wisata	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	40
70	A. Dhafa Bastian	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	50
71	Andi Naldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
72	Chaerul Octaviansyah	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	51
73	Daffa Sumantri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

74	Muh. Ahsan Syukur	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
75	Muh. Azhar Pratama	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	51
76	Muh. Fiqry Al Buchory	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
77	Muh. Rafiq Abi Zaheer	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
78	Zulfikhar	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	38
79	Aini Alifa Adam	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
80	Ariani Ariandari	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	43
81	Aura Nur Anisyah	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	55
82	Azzahra Cahya Putri H	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	48
83	Citra Diva Nurmala Zain	4	4	3	2	3	2	5	5	3	2	3	3	39
84	Halisa Ratumahendra	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	50
85	Huriyah Salsabil	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	49
86	Izzah Nur Zafirah	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
87	Nur Asyifa Rasni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	Nur Azizah Zahra	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	41
89	Nue Syifah Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
90	Nur Hijrah	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	56
91	Nur Qisya Aini	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	51
92	Nur Zhalsabila Jibrán	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
93	Nurhafidzah Aswar	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
94	Nurul Taqiyyah Zainal	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	38
95	Salasabila Lomban W	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
96	Siti Nur Azzahra	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	43
97	Tierza Firdausa	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	55

98	Ahmad Yaser Isro	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	48
99	Arwinsya	4	4	3	2	3	2	5	5	3	2	3	3	39
100	Cinta Sumandali	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	50
101	Fausiyyah Lukman	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	49
102	Fatmawati	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
103	Fatima Sabina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
104	Magfira Patiku	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	41
105	Nur Afwan Hakim	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	45
106	Nur Fadilah Zahra	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	41
107	Yudie Prasetyo	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	50

4. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH NOMOR : 5119 TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH	
Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;



5. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3578/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

27 September 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

M a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



6. Surat Rekomendasi Penelitian

	SRN IP0000743
<p>PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i></p>	
<p>REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 743/IP/DPM-PTSP/10/2024</p>	
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan</p>	



7. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800, Faksimili (0421) 21800
Website : www.mtsnegeriparepare.sch.id . Email : tu@mtsnegeriparepare.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-455/MTs.21.16.0006/TL.00/11/2024



8. Dokumentasi



Keterangan: memperkenalkan dan pemaparan penelitian kepada peserta didik kelas VIII MTsN Parepare



Keterangan: memperkenalkan dan menjelaskan variabel metode pemberian tugas kosa kata terhadap kedisiplinan belajar bahasa arab kelas VIII MTsN Parepare

BIODATA PENULIS



Irzal Maharjuna Anwar Lahir pada tanggal 17 Maret 2000 di Parepare. Alamat Jl. Elang Blok F. 183, Perumnas Wekke'e Kota Parepare. Ayah bernama Anwar dan Ibu Agustina. Adapaun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2006 mulai masuk SDN 85 kota Parepare selama 6 tahun. Melanjutkan pendidikan di MTS pondok Pesantren Al Urwatul Wustqaa dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di MA Pondok Pesantren Al Urwatul Wustqaa dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan S-1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kosa Kata Terhadap Kedisiplinan Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII MTsN Parepare.”

